IMPLEMENTASI STRATEGI *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR *IBADAH AMALIYAH* PADA PESERTA DIDIK TPA AS SHOLIHIN CANDIREJO NGAGLIK SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nabilah Nur Febriyanti

20422145

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

IMPLEMENTASI STRATEGI *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR *IBADAH AMALIYAH* PADA PESERTA DIDIK TPA AS SHOLIHIN CANDIREJO NGAGLIK SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Nabilah Nur Febriyanti

20422145

Dosen Pembimbing:

Moh. Mizan Habibi S.Pd.I., M.Pd.I.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nabilah Nur Febriyanti
NIM	: 20422145
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	: Implementasi Strategi *Gallery Walk* Untuk Meningkatkan Motivasai Belajar *Ibadah Amaliyah* Peserta Didik TPA As Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulisan tersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 09 September 2024

Yang Menyatakan,



Nabilah Nur Febriyanti

HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Jumat
Tanggal	:	4 Oktober 2024
Judul Tugas Akhir	:	Implementasi Strategi Gallery Walk dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Ibadah Amaliyah pada Peserta Didik TPA As Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman
Disusun oleh	:	NABILAH NUR FEBRIYANTI
Nomor Mahasiswa	:	20422145

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....)
Penguji I	:	Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd (.....)
Penguji II	:	Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. (.....)

Yogyakarta, 8 Oktober 2024
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing skripsi.

Nama	: Nabilah Nur Febriyanti
NIM	: 20422145
Judul Skripsi	: Implementasi Strategi *Gallery Walk* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar *Ibadah Amaliyah* Pada Peserta Didik TPA As Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 09 September 2024

Moh. Mizan Habibi S.Pd.I, M.Pd.I

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 06 Robiul Awal 1446 H

09 September 2024 M

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Indonesia dengan surat nomor: 827/Dek/60/DAATI/FIAI/V/2024 tanggal 30 Mei 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama	: Nabilah Nur Febriyanti
Nomer Pokok/NIMKO	: 20422145
Mahasiswi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia	
Jurusan / Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik	: 2024/2025
Judul Skripsi	: Implementasi Strategi Gallery Walk Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada TPA As Sholihin Candirejjo Ngaglik Sleman.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketatapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,

Moh. Mizan Habibi S.Pd. I, M.Pd. I

MOTTO

اُدْعُ اِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ اَحْسَنُۗ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ

"Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan – Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.

(Q.S An – Nahl: 125)

[1]

[1] Al – Qur'an Kementrian Agama, Surah An Nahl ayat 125, Jakarta.

ABSTRAK

IMPLEMENTASI STRATEGI *GALLERY WALK* MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR *IBADAH AMALIYAH* PADA PESERTA DIDIK TPA AS SHOLIHIN CANDIREJO NGAGLIK SLEMAN

Oleh:
Nabilah Nur Febriyanti

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya motivasi pada peserta didik terkait *beribadah amaliyah* terhadap Allah dalam pembelajaran di taman pendidikan al – qur'an. Mendorong pendidik untuk berupaya menumbuhkan dalam benak peserta didik sedini mungkin dengan media dan lingkungan yang mendukung. Tujuan penelitian ini adalah cara meningkatkan keinginan motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didik tpa as sholihin candirejo ngaglik sleman dengan implementasi strategi *gallery walk.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (ptk) dimana, dalam penelitian menggunakan 2 siklus berupa perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik tpa as sholihin candirejo ngaglik sleman. Objek penelitian ini berupa strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah*. Teknik yang digunakan dalam menentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan seseorang menjadi subjek penelitiannya. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan tindakan kelas. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisis data dengan reduksi data, data *display* dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan implementasi strategi *gallery walk* terhadap penelitian tindakan kelas tpa As Sholihin memerlukan waktu yang lebih panjang, inovasi dalam materi, dan pendekatan pada peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Menujukkan bahwa penerapan ini dapat meningatakan motivasi belajar. (2) Hasil implementasi strategi *gallery walk* menunjukkan peningkatan terhadap motivasi belajar. Tercipta antusiasme yang tinggi, fokus dalam menerima materi, menumbuhkan keingintahuan positif, serta lingkungan belajar yang aktif dan terkoordinir dengan baik..

Kata kunci : Motivasi Belajar, *Ibadah Amaliyah*, Strategi *gallery walk*

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF *GALLERY WALK* STRATEGY IN INCREASING LEARNING MOTIVATION OF *AMALIYAH WORSHIPAMONG* STUDENTS OF TPA ASSHOLIHIN CANDIREJO NGAGLIK SLEMAN

By:
Nabilah Nur Febriyanti

This research is motivated by the lack of motivation in students related to worship amaliyah towards Allah in learning in the Al-Quran education park. Encourage educators to try to grow in the minds of students as early as possible with supportive media and environments. The purpose of this study is how to increase the desire for motivation to learn worship amaliyah in students of TPA As Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman by implementing the gallery walk strategy.

This study uses a classroom action research (PTK) approach where, in the study using 2 cycles in the form of planning, action, observation and reflection. The subjects of this study were students of TPA As Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman. The object of this study is a gallery walk strategy in increasing motivation to learn worship amaliyah. The technique used in determining the subjects of this study uses a purposive sampling technique, namely having certain criteria that can strengthen the reasons for someone to become the subject of their research. Data collection techniques with interviews, observations, documentation and classroom actions. Data validity techniques use source triangulation and time triangulation. Data analysis techniques with data reduction, data display and conclusions.

The results of the study indicate that: (1) The implementation of the gallery walk strategy on the classroom action research of TPA As Sholihin requires a longer time, innovation in materials, and an approach to students to create an effective learning environment. Showing that this application can increase learning motivation. (2) The results of the implementation of the gallery walk strategy show an increase in learning motivation. High enthusiasm is created, focus on receiving materials, fostering positive curiosity, and an active and well-coordinated learning environment.

Keywords: Learning Motivation, Worship Practices, *Gallery Walk* Strategy

September 09, 2024

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated

by a Center for International Language and Cultural Studies of Islamic University of Indonesia

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ اْلعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى سَيِّدِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ، نَبِيّنا مُحَمَّدٍ وَعَلَىَ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْن

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "implementasi strategi gallery walk dalam meningkatkan motivasi belajar anak TPA As Sholihin Candirejo, Ngaglik Sleman" dengan baik. Penulisan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelsaikan studi pada jurusan pendidikan agama islam fakultas ilmu agama islam universitas islam Indonesia.

Shalawat serta salam semoga tetap selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni agama islam yang rahmatan lilalamin dengan syafaat Nya yang kita nantikan di hari akhir nanti.

Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus – tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan. Ucapan terimakasihpenulis haturkan kepada:

1. Prof Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Drs Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Mir'atun Nurarifah S.Pd.I, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Unversitas Islam Indonesia.
5. Moh. Mizan Habibi S.Pd. I, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, ketelitian dan keikhlasan.
6. Dosen Universitas Islam Indonesia khususnya program studi Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Siti Aifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd., Dr. Dra. Sri Haningsih,M.Ag., Dr. Junanah, MIS., bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag., M.Pd., Supriyanti Abdi, S.Ag., MCAA., Ph.D., Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Edi Safitri,S.Ag., M.S.I., Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.P.d.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Ahmad Zubaidi,M.Pd., M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., Dr.Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Drs. Imam Mudjiono, M.Ag., Dr. Drs. Mudhoffar Akhwan, MA., yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Semua staff dan karyawan Universitas Islam Indonesia yang telah mempermudah peneliti dalam mengurus hal yang terkait dengan skripsi.
8. Bapak Khudam selaku pengurus tpa as sholihin yang telah memerikan izin untuk penelitian serta seluruh peserta didik tpa as sholihin dan ustazah yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
9. Kedua orang tua tercinta bapak Abdul Wakhid S.Pd.Sd dan ibu Ely Azizah S.IP, M.M yang tak pernah berhenti mendoakan serta mendorong dan memotivasi penulis.

10. Adikku tersayang Rif'atu Salimah yang selalu memberikan support dalam untaiaan kata dalam menguatkan penulis.
11. Teman – teman dan sahabat PPSPA komplek 6 rihatul maisyah, rhamadani khoirunnisa, milatul mahmudah. Sahabat – sahabat satu daerah ayu azza rizqi serta yuks S.Pd no debat yang memberi doa, semangat dan motivasi.
12. Lalu terakhir untuk penulis. Diriku, terimakasih nabilah nur febriyanti sudah sejauh ini melewati beberapa *denial* yang memenuhi fikiran dan berkerjasama dengan baik dengan jiwa. Terimakasih atas segala usaha yang telah dilalui, dirimu bisa dan sudah sampai di titik ini. Setelah ini persiapkan peperangan yang lebih hebat dan bahagia. Jadi tetap menjadi dirimu dengan terus bertumbuh, belajar dewasa dan tetap percaya bahwa kamu mampu.

Tiada kata yang mampu penulis ucapkan selain terima kasih banyak. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan balasan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari dengan penuh bahwasannya pnulisan ini masih banyak kekurangan – kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, namun penulis terus berusaha untuk membuat yang terbaik. Dengan ini penulis berharap mudah – mudahan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi mebacan dan penulis khususnya. *Aamiin ya Robbal 'Alamin.*

Yogyakarta, 9 September 2024



Nabilah Nur Febriyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ABSTRACT ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian 6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 6
D. Sistematika Pembahasan 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI **11**
A. Kajian Pustaka 11
B. Landasan Teori. 15
1. Strategi *Gallery Walk* 15
2. Motivasi Belajar 22
3. Keterkaitan Taman Pendidikan Al – Quran dengan *Ibadah Amaliyah*. .. 28
BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Jenis Penelitian dan pendekatan 33
B. Lokasi Penelitian 35
C. Informan Penelitian 35
D. Teknik Menentukan Informan. 35
E. Teknik Pengumpulan Data 37

1. Wawancara 37
2. Observasi 39
3. Dokumentasi 39
4. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas 39
F. Keabsahan Data 43
1. Trianguasi sumber 43
2. Triangulasi waktu 44
G. Teknik Analisis Data 44
1. Reduksi data 44
2. *Data Display* (Penyajian Data) 45
3. *Conclusions*/ Kesimpulan. 45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 47
A. Paparan Data Penelitian 47
1. Siklus I 47
2. Siklus II 57
B. Hasil Implementasi Strategi *gallery walk* 64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 70
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN 75

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Instrumen Wawancara 38
Tabel 4.1 Kelompok Belajar TPA As Sholihin..... 49
Table 4.2 Kekurangan Solusi Siklus I Dan II..... 57
Table 4.3 Spesifikasi Perbedaan Pada Siklus I dan II 58
Table 4.5 Keadaan TPA Pada Pra Pennelitian, Siklus I Dan Siklus II 68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart 40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Bimbingan 75
Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian 76
Lampiran 3 : Pra Penelitian TPA As Sholihin 77
Lampiran 4: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II 78
Lampiran 5 : Situasi Pembelajaran Pada Siklus I 83
Lampiran 6 : Situasi Pada Siklus II 83
Lampiran 7 : Media Belajar Pada Penelitian 85
Lampiran 8 : Hasil Observasi Penelitian Tindakan Kelas Siklus I 87
Lampiran 9 : Hasil Observasi Penelitian Tindakan Kelas Siklus II 91
Lampiran 10 : Dokumentasi Bersama Pembina TPA Dan Ustadzah 96
TPA As Sholihin 96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang unsur – unsur terpenting dalam roda kehidupan. Segalanya tak akan tersalurkan dengan semesti tanpa adanya seorang pendidik dimana tugas seorang pendidik bukan hanya seseorang yang mengajarkan suatu ilmu tetapi mengajarkan bagaimana cara mengaplikasikannya pada kehidupan.

Secara gamblang guru merupakan individu yang bertanggung jawab untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Definisi guru yang luas mencakup pengajaran, penyampaiaan ilmu, memberikan contoh dan mengarahkan siswa – siswinya kearah yang lebih baik.[2]

Seorang pendidik selaku panutan bukan hanya *transfer of knowledge* tetapi memberikan pengetahuan yang luas serta beragam dalam mengajarkan materi pembelajaran terhadap siswa. Seperti yang sudah dituangkan dalam undang – undang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) republik indonesia menyatakan bahwasannya fungsi pendidikan nasional ialah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan tujuan menjadikan peserta didik yang

[2] H.R Setiawan dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*,. Harfiani Rizka ,., *Umsu Press*, 1 ed. (Medan: UMSU PRESS, 2021).

beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta tanggung jawab.[3]

Dengan ini menegaskan pendidikan merupakan salah satu usaha dalam pembinaaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditunjukkan kepada seluruh peserta didik secara formal, *in*-formal, maupun *non*-formal.[4] Meskipun begitu pendidikan formal saja tak cukup dalam mengarungi kehidupan, tak sedikit orang tua yang mulai memperhatikan pendidikan dari sisi agama. Mengingat bahwa agama yang memiliki fungsi sebagai landasan fundamental dalam menjalani kehidupan, yang diperlukan manusia sejak awal.

Oleh karena itu, taman pendidikan al – qur'an hadir di tengah masyarakat untuk mengenalkan pendidikan agama kepada anak – anak sejak dini. Dimana taman pendidikan al – qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal atau kelompok masyarakat yang berfokus pada jenis keagamaan pada anak usia dini, serta memahami dasar – dasar dinul islam terhadap anak usia dini taman kanak – kanak sekolah dasar dan *madrasah ibtidahiyah* (SD/MI) maupun yang lebih tinggi.[5]

Setiawan menyebutkan taman pendidikan al-qur'an (tpa) merupakan pendidikan nonformal yang dapat membantu orangtua dalam membimbing

[3] Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3.

[4] Nurhayati Nurhayati dan Kemas Imron Rosadi, "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2022): 451–464.

[5] Bayu Mahesa Putra, "Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh" 9, no. September (2023).

serta mengajarkan anak – anak dalam menperdalam pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan keagamaan terutama pada membaca al - qur'an, ibadah keseharian *(ibadah amaliyah*), aqidah dan akhlak.[6] Mengingat bahwa pendidikan islam begitu urgensi dalam meningkatkan serta menanamkan iman dan ketaqwaan dalam hidup agar mampu menjadi manusia yang dirahmati Allah dan selalu berada dijalan Allah.[7]

Namun, diera modern ini terdapat kesulitan khusus dalam menyampaikan pendidikan agama. Dimana tantangan besar yang dihadapi umat islam di Indonesia, berfokus pada bidang pendidikan dan moral keagamaan antara lain:

1. Meningkatnya angka kebodohan umat islam (fokus terbesar pada generasi muda) dalam membaca dan dorongan untuk mempelajari al – qur'an. Hal tersebut diperkuat oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya perhatian orang tua dalam membimbing putra dan putrinya terhadap motivasi mempelajari al – qur'an.
2. Lemahnya sistem pendidikan agama pada jalur formal, diperkuat oleh faktor menyempitnya waktu jam pelajaran agama sementara bahan pengajaran yang luas dan beragam.[8]

---

[6] Rahyumi Purnama Sari dan Setiawati, "Hubungan Antara Metode Pembelajaran Al-Quran Dengan Minat Belajar Santri Di Taman Pendidikan Alquran Nurul Yaqin Desa Sago Kabupaten Pesisir Selatan,*"* Ranah *Research : Journal of Multidicsiplinary Research and Development* 1, no. 3 (2020): 28–37.

[7] Putri Liana dan Sahri, *"*Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot,*"* Progress: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2 (2020): 164–181.

[8] *Putra, "*Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh*."*

Oleh karena itu taman pendidikan al – qur'an (tpa) berperan penting dalam menyediakan sistem pembelajaran yang terfokus pada pendekatan al–qur'an dan *ibadah amaliyah*. Pada konteks ini, salah satu kunci keberhasilan pembelajaran sebuah tpa dipengaruhi salah satuya dengan kemampuan dalam terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dengan menggunakan pedekatan strategi pembelajaran akan menghasilkan interaksi antar guru dengan peserta didik yang menghasilkan pengalaman individu. Cara pendidik saat melaksanakan pembelajaran akan mempengaruhi peserta didik.[9] Dengan itu bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan pada diri peserta didik untuk memiliki motivasi belajar *ibadah amaliyah* terhadap waktu belajar dan mengaji. Pendidik dapat mengaitkan pelajaran dengan kebutuhan dalam keseharian peserta didik dengan penyampaian yang menarik dan mendorong kemampuan dalam diri peserta didik memberikan ruang untuk eksplorasi.

Seperti yang dituliskan berdasarkan peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (Peraturan Pemerintah, 2005) mengamanahkan bahwa suatu proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.[10]

[9] Eka Satriani dan Ahmad Putra, "The Impact of Fiqih Ibadah Materials on Amaliyah of Vocational High School Students," *Journal of Islamic Education Students (JIES)* 1, no. 2 (2021): 75.

[10] Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Peraturan Pemerintah, 2005)

Pada kenyataanya proses pembelajaran yang berkembang didalam kelas belajar umumnya terbentuk dengan monoton. Adanya beberapa kemungkinan yang meyebabkan kurang optimalnya kegiatan belajar peserta didik di tpa as sholihin candirejo, yakni: kurangnya motivasi dalam belajar peserta didik dan berpartisipatif aktif selama proses pembelajaran *ibadah amaliyah.* Kegiatan pembelajaran yang monoton mendorong kegiatan kurang untuk fokus dan terciptanya kelas yang kurang kondusif, diperkuat dengan hasil pengamatan dan observasi pra lapangan oleh peneliti, dimana peserta didik memiliki kecenderungan minimnya gairah untuk belajar. Dorongan dalam belajar sangatlah dibutuhkan dalam menghidupkan kembali motivasi dalam proses pembelajaran.

Usaha pendekatan strategi pembelajaran yang baru yaitu Strategi *gallery walk* menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan terhadap belajar *ibadah amaliyah*. Dengan melibatkan peserta didik dalam eksplorasi aktif tentang *ibadah amaliyah* Diharapkan menjadi wawasan luas dan meningkatkan motivasi belajar bagi anak – anak. Pembelajaran yang berjalan baik seharusnya melibatkan seluruh peserta didik secara penuh didalamnya, sehingga berdampak posistif terhadap hasil belajar yang baik bagi peserta didik.[11] Keterlibatan peserta didik dalam memahami dan menemukan keterampilan ,menumbuhkan motivasi serta meningkatkan fokus belajar.

[11] Vini Vitria Suseno dan Adi Winanto, "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem-Based Learning Dengan Gallery Walk Pada Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga*," Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 8453–8461.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti akan meneliti permasalahan ini sehingga proses pembelajaran *ibadah amaliyah* di tpa as sholihin candirejo ngaglik sleman mengalami peningkatan motivasi belajar. Maka dari itu dalam penelitian, penulis mengambil judul tentang **"Implementasi Strategi *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar *Ibadah Amaliyah* Pada Peserta Didik Tpa As – Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman"**

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus pada penelitian ini yaitu peningkatan terhadap pengembangan kretifitas, dan keberanian agar peneliti berpusat pada implementasi strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didik tpa as – sholihin candirejo ngaglik sleman.
2. Berdasarkan latar belakang menghasilkan pertanyaan pada penelitian yaitu :
    a. Bagaimana proses penerapan strategi *gallery walk* dapat meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada anak tpa as – sholihin candirejo ngaglik sleman?
    b. Bagaimana hasil implementasi strategi *gallery walk* terhadap motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didiktpa as – sholihin candirejo ngaglik sleman?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ingin memberikan cara meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didik tpa as – sholihin candirejo ngaglik sleman dengan menggunakan pendekatan implementasi strategi *gallery walk.*

2. Kegunaan penelitian sesuai pada latar belakang guna meningkatkan motivasi belajar,

    a. Secara teoritis

    Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, bahan pustaka maupun pemahaman ilmiah dan literatur akademis dalam menganalisis kemampuan dan keterampilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

    b. Secara Praktis

    Secara praktis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pembelajaran disekolah. Selain itu secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat kepada:

    1). Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan tentang proses penerapan strategi *gallery walk* terhadap motivasi belajar peserta didik.

    2). Bagi guru, penelitian sebagai referensi guru dalam pengembangan strategi menyampaikan materi ibadah amaliyah.

3). Bagi peserta didik, penelitian ini sebagai gambaran pentingnya proses pembelajaran dan menjadi dorongan untuk rajin dan kreatif dalam proses pembelajaran.

D. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini dilengkapi dengan beberapa bab, dalam bab I terbagi menjadi beberapa sub bab bagian yang penelitu teliti, yaitu terdapat *pertama,* latar belakang berisikan dasar penelitian yang ingin di kaji. Kedua, terdapat fokus yaitu apa saja yang akan di bahas atau masalah yang ingin peneliti jelaskan. *Ketiga* terdapat rumusan masalah atau pertanyaan masalah, yaitu pertanyaan – pertanyaan yang akan peneliti cari dan mengulik mengapa hal tersebut menjadi sebuah pertanyaan yang ingin di teliti. *Keempat*, terdapat tujuan penelitian yang menjadi sebuah alasan mengapa adanya rumusan / pertanyaan yang ingin dipeneliti teliti. *Kelima*, terdapat kegunaan penelitian yaitu di tunjukkan dan pengaruhnya dalam proses kelajutan pada proses meniliti penelitian ini. *Keenam*, sistematika pembahasan yaitu yang berisi sturktur bagian – bagian yang ada pada proposal skirpsi.

BAB II, dalam bab II terbagi menjadi beberapa sub bab bagian penelitian, yaitu terapat. *Pertama*, kajian teori yaitu berisikan tentang penelitian terdahulu yang bersumber dari skripsi, jurnal dll yang sesuai dengan judul skripsi yang akan peneliti teliti. Namun memiliki perbedaan seperti fokus penelitian, tempat penelitian yang berbeda denga napa yang akan di teliti. *Kedua*, landasan teori yang terdapat berbagai sumber

penelitian yang sesuai dengan judul penelitian di karenakan semakin banyak sumber akan semakin baik.

BAB III, dalam bab III terbagi menjadi beberapa sub bab bagian penelitian yaitu terdapat. *Pertama,* jenis penelitian dan pendekatan yaitu yang akan menentukan apakah judul proposal sesuai dengan kategori yang akan di teliti. *Kedua*, tempat dan waktu yaitu tempat pelaksaaan penelitian ini dilangsungkan oleh peneliti. *Ketiga* informan pemenelitian yaitu kelompok atau individu – individu yang menjadi sumber informasi untuk menunjang penelitian ini dilakukan. *Keempat,* teknik penentuan informan, yaitu suatu cara untuk mendukung untuk menentukan sumber informasi untuk mendukung penelitian ini. *Kelima*, teknik pengumpulan data, yaitu strategi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data dalam menjalankan penelitian. *Keenam*, keabsahan data yaitu starategi dalam mengecek atau memeriksa kembali data yang sudah di peroleh agar tidak ada kesalahan atau kekurangan dalam mengerjakan skripsi ini. *Ketujuh*, teknik analisis data, yaitu cara untuk mendapatkan data dalam penelitian guna membantu peneliti dalam meyelesaikan penelitiian ini sesuai dengan data yang sudah di dapat sebelumnya.

BAB IV, dalam bab IV untuk menjawab fokus penelitian serta pembahaan. Penjabaran hasil penelitian yang menggunakan observasi,wawancara serta dokumentasi. Penyertaan mengkaji data – data yang sudah di dapakan dari hasil penelitian oleh peneliti.

BAB V, dalam bab V terdapat kesimpulan. Dimana kesimpulan yang di dapat dari penelitian yang dilakukan, serta memberikan saran untuk memperbaiki penelitian untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA, dimana akan menuliskan ulang sumber – sumber yang di dapat pada pembahasan penelitian maupun teori yang ada.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ada beberapa penelitian terdahulu serta pokok pembahasan yang dapat mejadi pendukung dalam pelaksanaan penelitian strategi *gallery walk*.

1. Hasil penelitian dari Hanan Damayanti Hermana yang berjudul "Implementasi metode pembelajaran gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada kelas IV di Min 11 bandar lampung". Pada penelitian ini menggunakan media *flip chart*/kertas plano yang menjadikan peserta didik aktif, kreatif dan ikut berkontribusi dalam pembelajaran menghasilkan kelas active learning[12].

   Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu pada penerapan strategi yaitu strategi *gallery walk*" pada peserta didik, penelitian ini memiliki perbedaan pada faktor yang mempengaruhi yaitu motivasi belajar peserta didik dan materi yang diambil merupakan *ibadah amaliyah.*

2. Pada penelitian terdahulu yaitu Nidia Dwi Nuraini dengan judul "penerapan metode *gallery walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran fikih di MA Hasyim Asy'ari bangsri suodono sidoarjo. Hasil penelitian menujukkan bahwa penerapan metode *gallery walk* pada

[12] Hanan Damayanti Hermana, "Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung" 4, no. 1 (2016): 1–23.

pembelajaran fikih membuat siswa siswi menjadi semakin aktif saat kegiatan belajar mengajar, mudah di pahami dan pembelajaran menjadi *cooperative* dan *active learning.*[13]

Pada peneliltian ini memiiki kesamaan pada peneliti yaitu menggunakan strategi *gallery walk*, dengan perbedaan pada fokus penelitian dan tempat penelitian yaitu peneliti meneliti motivasi belajar yang bertempat di taman pendidikan al – qur'an (tpa).

3. Pada penelitian yang lalu oleh Raditya Agata Ramadhani dengan judul "Peran Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al – Qur'an (Study Kasus Pada Taman Pendidikan Al – Qur'an di Kel. Jalan Baru Curup)" Penelitian ini menujukkan peran Pendidikan non formal sanagt berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis al – qur'an. Penelitian ini memiliki persamaan dengan peneliti yaitu pada pendidikan non formal atau tpa, dalam meneliti peningkatan pendidikan dalam agama terhadap santri yang notabennya anak usia dini dan sederajatnya.[14]

   Persamaaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu berfokus pada pembelajaran di tpa, dengan mengetahui pentingnya peran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Menjadi pedoman peneliti

[13] Nuraini Nindia Dwi, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo,*" Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 27, no. 2 (2019): 159–167,

[14] Kemampuan Baca dan Tulis Al- Qur, "*Raditya agata ramadhani*" (2023).

dalam mereprentasi apa yang telah didapat terhadap tempat penelitian peneliti.

4. Penelitian terdahulu oleh Alifatul Khusna dan Fitriani yang berjudul "Edukasi Ibadah Amaliyah Untuk meningkatkan Pemahaman Sholat Pada Anak TPQ Nurul Islam Di Dusun Besowo Timur Desan Besowo Kec Kepung ". Hasil penelitian ini yaitu memberikan pemahaman, penekanan dan memberikan pengertian mengenai kewajiban seorang hamba terhadap sang Pencipta dengan meningkatkan tiang agama islam. Jurnal ini memilki perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu pada penyampaiaan materi menggunakan teacher learning centerd dikarenakan jurnal ini berasaskan pemberian edukasi pada masyarakat secara langsung. [15]

   Persamaan pada jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu memilki variabel yang berdekatan terhadap pembahasan peneliti yaitu pada *ibadah amaliyah* di tpa as sholihin.

5. Penelitian terdahulu oleh Prilli Prisiska dan Syahril Furqany yang berjudul "Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak – Anak Pada Masa Covid – 19 Di Gampong Jeulingke Dengan Penerapan Komunikasi Persuuasif". Hasil penelitian ini yaitu mendorong dan menumbuhkan motivasi dari dalam diri peserta didik dibersamai dengan hubungan komukasi yang baik dibangun serta mendalami sikap pada setiap

[15] Alifatul Khusna dan Fitriani, *"*Edukasi Ibadah Amaliyah Untuk Meningkatkan Pemahaman Sholat Pada Anak TPQ Nurul Islam Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung*,"* *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 95–113.

peserta didik guna menelisikkan kondep pendidikan agama sebagai pondasi kehidupan. [16]

Perbedaan yang terdapat pada penelitian yang lalu dengan yang sekarang yaitu pada objek variabelnya yaitu pengaplikasikan metode belajar yang baru dengan tujuan meningkatkan belajar ibadah amaliyah pada diri anak usia dini hingga sekoah dasar (SD).

6. Penelitian terdahulu oleh Mustofa Aji Prayitno tahun 2022 yang berjudul "Implementas Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK DI MA YPIP PANJENG PONOROGO). Hasil penelitian ini yaitu adanya peningkatan pada keaktifan dan hasil belajar pada peserta dididkdengan menggunakan metode tutor sebaya.[17]

   Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu pada penerapan jenis penelitian dengan menggunkan penelitian tindakan kelas (ptk) dimana peneliti menggunakan penelitian menjadi gambaran penulisan dalam penyusunan penelitian yang dilakukan peneliti.

7. Penelitian terdahulu oleh Ziyadatur Rif'ah Agustina dengan judul "Impementasi Keterampilan Ibadah *(Ubudiyah)* Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MI Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik". Hasil penelitian bahwa keterampilan ibadah (ubudiyah) terhadap pembentuk

[16] *Prilli Prisiska dan Syahril Furqany, "Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-anak pada Masa Covid-19 di Gampong Jeulingke dengan Penerapan Komunikasi Persuasif,"* Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat 1, no. 2 (2021): 210–225.

[17] Mustofa A J I Prayitno, "*Implementasi metode tutor sebaya sebagai upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas x*," *Skripsi* (2022): 108,

karakter religius siswa yaitu berdoa sebelum dan sesudah belajar, sedekah, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah. Dan membentuk karakter religius pada peserta dididk seperti: jujur, disisplin dan rajin beribadah.[18]

Persamaan pada penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan yaitu adanya keterkaitan pada variabel penelitian yaitu mengenai keterkaitan *ibadah amaliyah* dan *ibadah ubudiyah.*

8. Jurnal Terdahulu oleh Rosyida Nurul Anwar dengan juudl "Pendidikan Al – Qur'an (TPQ) Sebagai upaya Membentuk Karakter Pada Anak. Hasil penelitian bahwasannya pendidikan Al – Qur'an penting dalam penanaman karakter sedini mungkin mengenalkan Al – Qur'an maupun kandungan yang terdapat didalamnya untuk menjadi pondasi dalam kehidupan kedepan, pendidikan nasional di bentuk untuk membentuk watak dalam peradaban suatu bangsa.[19]

   Persamaan pada penelitian ini terhadap penelitia yang akan dilakukan yaitu keterkaitan variabel penelitian yaitu pada pendidikan Al – Qur'an serta jurnal penelitian ini dapat seiring menjadi referensi penulis.

B. Landasan Teori.

1. Strategi g*allery walk*

   a. Pengertian strategi g*allery walk*

[18] Rif'ah Agustina Ziyadatur, "Implementasi Keterampilan Ibadah (Ubudiyah) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Mi Ma ' Arif Nu Assa ' Adah Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Mi Ma ' Arif Nu Assa ' Adah Bungah Gresik," *Skripsi* (2020).

[19] Rosyida Nurul Anwar, "Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK*) 3, no. 1 (2021): 44–50.

Menurut armain dalam istilah metode didefinisikan sebagai "cara yang di ambil seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu, baik itu dalam konteks lingkungan, bisnis, maupun dalam bidang ilmu pengetahuan dan lainnya.[20]

Secara etimologi, *gallery walk* berasal dari bahasa Inggris, *gallery* dengan arti pameran serambi. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran gambar, pameran tulisan dan pameran buku sedangkan walk adalah berjalan, melangkah. Selain itu, *gallery walk* atau *galeri* belajar adalah suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat karena sesuatu yang di temukan itu dilihat secara langsung.[21]

Strategi gallery walk dikenalkan oleh Dr. David W. Johnson dan Dr. Roger T. Johnson. Dua pakar pendidikan yang terkenal dalam pengajaran kolaboratif. Mereka mengembangkan starategi ini guna meningkatkan interaksik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan eksplorsi anatar peserta didik. Gallery walk memungkinkan siswa untuk bergerak diskusi dan

[20] Dwi, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo."

[21] Yuni Mariani Manik, Darwin Bangun, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan," *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 7, no. 2 (2019): 125.

membagikan ide, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif.[22]

Dimana strategi *gallery walk* merupakan pendekatan yang mendorong peserta didik untuk memperoleh pembelajaran dari setiap kelompok kecil yang mengkaji suatu kasus atau masalah. Tiap kelompok mencatat hasil diskusi mereka pada selembar kertas, yang nantinya ditempatkan atau ditempelkan pada meja atau dinding. Dalam proses ini, setiap kelompok menunjuk satu anggota sebagai penjaga, sementara anggota lainnya menjelajahi hasil pekerjaan kelompok lain dan berinteraksi dengan anggota kelompok yang menjadi penjaga. Setelah itu, anggota kelompok berkumpul kembali untuk mendiskusikan dan memperkaya informasi dalam kelompok mereka. Kegiatan ini dapat diulangi dengan mempertimbangkan kasus yang berbeda untuk masing – masing kelompok, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam bab ini.[23] Pemaparan makna *gallery walk* diatas, dilengkapi dengan cara penerapannya.

b. Langkah – langkah strategi *gallery walk*

Strategi *gallery walk* memberikan gambaran untuk meningkatkan ingatan pembelajaran dengan ruang guna menuangkan ide dan kreatifitas. serta mendorong peserta didik untuk mengembangkan

[22] Johnson,D.W., & Johnson, R.T "*Educational Psychology: Theoretical Perspectives".* Upper Saddle River, NJ: Pearson Education. (2009)

[23] Dwi, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo."

keterampilan berbicara di depan umum. Berikut menurut Melvin L. Silberman tahun 2014, langkah – langkah pelaksanaanya yaitu:

1) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga empat orang.
2) Perintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang di dapat oleh anggotanya dari pelajaran yang peserta didik ikuti. Kemudian perintahkan mereka membuat seuat daftar pada kerta lembar hasil pembelajaran.
3) Tempelkan daftar tersebut pada dinding.
4) Perintahkan siswa untuk berjalan melewati tiap daftar, perintahkan tiap siswa untuk memberikan centang didekat hasil belajar yang juga dapatkan pada daftar selain daftarnya sendiri.
5) Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Jelaskan Sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa.[24]

Berdasarkan prosedur strategi *gallery walk* memberikan ruang pada peserta didik. Untuk menggali kemampuan kolaborasi dan bekerja sama peserta didik. Peneliti memiliki keberagaaman dalam meneliti suatu permasalah, dalam penelitian adanya penelitian yang meciptakan gagasan baru dan yang melanjutkan penelitian yang sudah ada , mengemasnya dengan versi terbaru dan *"fresh"*. Selain langkah –

[24] Ilhamdi Sinaga, *"*Efektivitas Strategi Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas VIII Mts Swasta Fajrul Iman Patumbak,*"* *Jurnal Taushiah FAI UISU* 11, no. 2 (2021): 1–9.

langkah pelaksanaan dalam penerapan berbagai strategi memiliki kelebihan dan kekurangan, begitupun strategi *gallery walk.*

c. Kelebihan dan kekurangaan strategi *gallery walk*

Pada setiap strategi pembelajaran dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing, salah satunya yaitu metode gallery walk. Menurut Wina Sanjaya strategi *gallery walk* memiliki kelebihan, yaitu:

1) Peserta didik terbiasa dalam membangun team work atau kerjasama dalam memecahkan masalah dalam belajar.
2) Adanya sinergi anatar peserta didik dan menguatkan pemahaman pada tujuan pembelajaran.
3) Menumbuhkan sikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar antar peserta didik.
4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
5) Membiasakan peserta didik untuk menerima dan memberi kritik.
6) Mendorong peserta didik kreatif tidak bergantung pada guru, tetapi menambah kepercayaan kemampuan berfikir untuk menemukan informasi dari berbgai sumber dan belajar bersama peserta didik lain.
7) Menangani berbagai keterampilan kognitif meliputi analisis, evaluasi dan sintesis.[25]

[25] Ibid. hal 21

Selain kelebihan, startegi *gallery walk* memiliki kekurangan. Berikut kekurangan dari strategi *gallery walk* yaitu:

1) Apabila jumlah anggota kelompok terlalu banyak, beberpa peserta didik lain akan menggantungkan pekerjaannya pada peserta didik lain.
2) Pengaturan kelas yang lebih rumit.
3) Untuk menciptakan kesadaran dalam bekerja secara berkelompok membutuhkan waktu yang cukup lama.
4) Dalam proses pembelajaran guru lebih ekstra teliti dalam memantau dan menilai keaktifan indiviu maupun kelompok.
5) Jika tanpa pengawasan yang lebih efektif, oleh guru nantinya bisa terjadi tidak ketercapaiaan pembelejaran pada peserta didik.[26]

Model pembelajaran *gallery walk* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas serta memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk menuangkan ide, serta gagasannya untuk menyempurnakan hasil kerja kelompoknya, serta mendengarkan saran maupun kritik dari anggota kelompok lainnya, dengan peran-peran khusus tiap anggota tim atau kelompok yang telah dibagi untuk

[26] Ibid. hal 22

bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh ketua tim atau kelompok[27].

Inilah yang membuat *gallery walk* menjadi salah satu pendekatan pembelajaran aktif sekaligus pembelajaran kooperatif yang sangat efektif. *Gallery walk* disebut juga galeri belajar, merupakan metode yang memungkinkan penilaiaan dan pemahaman yang baik terhadap materi yang telah dipelajari oleh peserta didik selama proses pembelajaran.[28]

Selain dari kekurangan dan kelebihan pada strategi *gallery walk* dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa dan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas siwa dalam pembelajaran, meliputi :

1) Kesempatan berbicara : siswa diberi kesempatan untuk berbicara dalam kegiatan pembeljaran dikelas secara bersama – sama dengan guru.
2) Pertanyaan dan jawaban : siswa diberi kesempatan untuk mengajukkan pertanyaan dan memeberi jawaban yang dilotarkan oleh guru atau teman sekelasnya.

[27] Darwin Bangun, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan."
[28] Dwi, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo."

3) Kelas yang dinamis : kelas diatur dalam suatu cara yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama atau dapat ditata mudah sesuai dengan keperluan
4) Memilih dan mengorganisasikan materi pelajaran : siswa membantu memilih dan mengorganisasikan materi pelajaran yang dipelajari.[29]

Dengan menerapkan strategi yang beragam dan bervariatif siswa dapat mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka dalam pembelajaran. *Gallery walk* memiliki potensi untuk mendorong peserta didik dalam hal keaktifan, kreativitas dan pengembangan keterampilan belajar. Ketika ada penemuan atau ide baru yang berbeda diantara peserta didik, mereka dapat saling berbagi presentasi atau memberikan koreksi atu dengan lain, baik dalam kelompok maupun antar peserta didik secara individual.[30]

Pembelajaran yang menarik dan beragam sangat didambakan dalam kegiatan belajar mengajar diruang kelas, strategi menjadi fasilitator keaktifan dan efektifitas kelas dalam pembelajaran. Strategi *gallery walk* salah satu strategi pembelajaran yang digunakan dalam kelas.

2. Motivasi Belajar

[29] Setiawan dan Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*. hal 193
[30] Dwi, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo." hal

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” memiliki arti daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya untuk menggerakkan dari dalam untuk melakukan aktivitas – aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.[31]

Menurut Hamzah B. Uno bahwasannya motif dibedakan menjadi dua, yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Pengertian motif intrinsik yaitu timbul tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena memang sudah tertanam dalam diri individu sendiri sedangkan motif ekstrinsik timbul karena ada dorongan dari luar contohnya seperti pada bidang pendidikan terdapat minat positif yang memiliki unsur kebermanfaatannya.[32]

Dalam motivasi belajar motif intrinsik dan motif ekstrinsik memiliki beberpa prinsip yang mempengaruhi motivasi belajar dengan melihat dari pandangan Al -Qur’an sebagai berikut :

Prinsip pada motivasi belajar dari faktor intrinsik :

1) Rasa ingin tahu positif
2) Bertanya
3) Perhatian
4) Percaya diri

[31] Surawan, *Dinamika dalam Belajar (Kajian dalam Psikologi Pendidikan)*, 2020.
[32] M P Dr. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Bumi Aksara, 2023).

5) Relevan
6) Harapan

Prinsip pada motivasi belajar dari faktor ekstrinsik :

1) Menyenangkan
2) Penghargaan
3) Aktualisasi diri.[33]

Motivasi merupakan keinginan dari dalam diri pada setiap manusia untuk berusaha menciptakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.[34] Menurut Atkinson pada kutipan buku teori motivasi menyatakan bahwa kecenderungan sukses ditentukan oleh moivasi, peluang, serta intensif begitupun sebaliknya untuk gagal.[35]

Belajar pada umumnya dimaknai sebagai proses perubahan perilaku seseorang setelah mempelajari objek (pengetahuan, sikap, atau keterampilan) tertentu. Perubahan perilaku pada peserta didik, tampak dalam penguasaan terhadap pola – pola tanggapan *(respons)* baru pada lingkungannya yang berupa keterampilan *(skill),* kebiasaan *(habit)*, sikap atau pendiriaan *(attitude)*, kemampuan *(ability*), pengetahuan *(knowledge),* pemahaman *(understanding),* emosi *(emosional),* apresiasi

[33] Ahmad Zain Sarnoto dan Almaydza Pratama Abnisa, *"*Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an*," Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (2022): 210–219.

[34] Dr. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. hal 3

[35] Ibid. hal 7

(appreciation), jasmani dan etika atau budi pekerti serta hubungan sosial.[36]

Motivasi belajar memiliki peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar yaitu keseluruhan daya penggerak atau dorongan dari dalam diri siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang ditandai perubahan energi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.[37] Belajar karena motivasi yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik, karena motivasi akan menciptakan kemauan belajar yang teratur, efektif dan efesien, yang nantinya motivasi belajar menjadi suatu unsur yang tidak dapat ditinggalkan dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

b. Ciri – Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardim A.M dalam suatu kutipan jurnal, ciri – ciri yang ada pada peserta didik sebagai berikut :

1) Tekun dalam menyelesaikan tugas
2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa)
3) Menunjukkan kaingintahuan yang tinggi.
4) Lebih senang bekerja mandiri.
5) Cepat bosan terhadap tugas yang rutin
6) Kuat terhadap pendapatnya.
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal – soal.

[36] Ibid. hal 15

[37] Prilli Prisiska dan Syahril Furqany, "Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-anak pada Masa Covid-19 di Gampong Jeulingke dengan Penerapan Komunikasi Persuasif."

Seseorang yang memiliki ciri – ciri diatas, memiliki motivasi belajar yang cukup kuat. Motivasi belajar yang kuat dari individunya akan berengaruh besar dalam proses pembelajaran.

c. Cara menumbuhkan motivasi belajar.

Menurut sardiman A.M dalam jurnal menyatakan bahwasannya ada beberapa cara atau *treatment* dalam menumbuhkan kegiatan belajar yaitu sebagai berikut :

1) Memberi Angka

Angka ini dapat disebut dengan nilai yang diberikan sebagai hasil belajar dalam kegiatan belajar. Dengan nilai – nilai yang baik dapat menarik minat dan menciptakan kebanggaan terhadap setiap siswanya, secara tidak langsung menumbuhkan motivasi dalam belajar.

2) Hadiah

Hadiah dapat dimaknai sebagai motivasi bagi siswa. Baik hadiah dari sekolah kepada siswa berprestasi maupun dari orang tua atau keluarga.

3) Saingan / Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat menjadi salah satu alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan antar individu maupun kelompok.

4) Pujian

Pujian dapat menjadi motivasi untuk memupuk dann mendorong siswa dalam semangat belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri.[38]

d. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.

Menurut Oemar dalam kutipan jurnal, beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

1) Tingkat kesadaran. Semakin tinggi kesadaran dari peserta didik maka akan semakin motivasi untuk belajar yang dimiliki peserta didik.
2) Fasilitas. Fasilitas yang dimaksudkan meliputi sarana dan prasarana serta peran guru dalam lingkungan belajar.
3) Pengaruh kelompok. Ketika kelompok memiliki keinginan yang tinggi dalam belajar, maka akan memiliki keinginan belajar yang tinggi pula.
4) Suasana dalam pembelajaran. Meliputi lingkungan serta suasana pembelajaran yang mendukung akan menjadi factor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar anak – anak.[39]

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang dalam mengadakan perubahan tingkah laku yang memiliki beberapa indicator sebagai berikut :

[38] Ibid.25

[39] Nasith Ali Muaffa Izzul, "Peran Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Dan Motivasi Belajar MahasantrI" 1, no. 2 (2022): 81–95.

1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.
2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
3) Adanya harapan dan cita – cita
4) Penghargaan dan penghormatan atas diri.
5) Adanya lingkungan yang baik dan
6) Adanya kegiatan yang menarik.

3. Keterkaitan Taman Pendidikan Al – Quran dengan Ibadah Amaliyah.

Taman pendidikan al -qur'an (tpa) merupakan sarana untuk mendidik serta membangun karakter anak, dilatih sejak usia dini untuk mengenal, memahami, mempelajari dan menerapkan Pendidikan islam sebagai pedoman hidup dalam diri serta karakter saat ini hingga masa depan. [40] Taman pendidikan al – qur'an memiliki andil besar dalam lingkup masyarakat, mampu membangun generasi muda yang berakhlakul karimah serta berjiwa Islamiyah.[41]

Ada beberapa pengertian taman pendidikan al -qur'an (tpq) yang dikutip dari jurnal pendidikan islam oleh Usman, sebagai berikut :

1) Menurut Hajar Dewantoro menyatakan bahwa taman pendidikan al – qur'an merupakan jenis Pendidikan luar sekolah bagi anak – anak muslim.

[40] Liana dan Sahri, "Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot."
[41] Ibid.

2) Menurut Salahuddin menyatakan Bahwa taman pendidikan al -qur'an sebagai lembaga pendidikan keagamaan nonformal yang mengajarkan baca dan tulis al – quran kepada anak sejak usia dini serta menanamkan akhlakuk karimah yang terkandung dari al-qur'an karim.
3) Menurut mulyani menjelaskan bahawa taman pendidikan al -qur'an sebagai Lembaga Pendidikan non formal yang memiliki peran dalam mengajarkan membaca tulis Al -Qur'an serta perkembangan jiwa anak yang terdapat pada ibadah, akidah dan akhlak.[42]

Dari pernyataan pengertian diatas dapat menarik kesimpulan bahwasannya taman pendidikan al – qur'an (tpa) memiliki andil besar dalam pendidikan islam sejak dini sebagai sarana dan prasarana Pendidikan islamiyah secara non formal. Adanaya taman pendidikan al – qur'an (TPQ) anak - anak usia dini dapat mempelajari lebih dalam serta menjadi generasi muda yang memahami nilai – nilai, norma agama islam untuk menjadi pedoman hidup kedepan. [43]

Disamping hal tersebut taman pendidikan al – qur'an (TPQ) memiliki tujuan yaitu untuk membekali peserta didik dengan kemampuan membaca al – qur'an secara benar dan sesuai dengan kaidah tajwid, serta menanamkan nilai – nilai keislaman dan pengetahuan agama kepada

[42] Usman Usman, "Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Kabupaten Pasuruan," *Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 63.

[43] Liana dan Sahri, "Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot.*"*

mereka.[44] Dengan itu peserta didik senantiasa didorong belajar agama agar tumbuh menjadi generasi bermoral, akhlakul karimah dan berpegang teguh syariat islam, dengan menanamkan dibenaknya sedini mungkin.

Sedangkan keterkaitan taman pendidikan al – qur'an dengan Ibadah Amaliyah yaitu Secara umum ibadah berarti cakupan perilaku dalam segala aspek kehidupan yang sesuai dengan ketetapan Allah SWT yang dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridho Allah SWT. Pengertian secara khusus,ibadah merupakan perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW datau disebut ritual, seperti : shalat, zakat, puasa dan lain- lain[45]

Sedangkan *amaliyah* memiliki arti ibadah yang berkaitan dengan amal perbuatan seperti: sholat, doa, dan lain – lain. Jadi *ibadah amaliyah* adalah perilaku atau perbuatan yang dilakukan manusia atas dasar perintah Allah SWT.

Dalam *ibadah amaliyah* mencakup segala aktivitas yang dilakukan dengan kesadaran penuh bahwasannya tindakan tersebut bagian dari ibadah wajib maupun *ibadah* sunnah diiringi dengan niat dan berharap ridho- Nya. Ditekankan pentingnya niat dan amal shaleh pada al – qur'an surah Al – Baqarah (2:177)

---

[44] *Arif Hidayat,* "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al- Qur ' an Di Tpq Miftahul Huda Gumelem Wetan Program Studi Pendidikan Agama Islam" (2022).

[45] Annisa Meidiana, *"*Implementasi Program Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah (Skia) Dalam Meningkatkan Karakter Religus Siswa Kelas Xii Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan," *Industry and Higher Education* 3, no. 1 (2021): 1689–1699,

لَيْسَ الْبِرَّ اَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ
مَنْ اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰٓئِكَةِ وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَۚ وَاٰتَى الْمَالَ
عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِۙ وَالسَّآئِلِيْنَ
وَفِى الرِّقَابِۚ وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى الزَّكٰوةَۚ وَالْمُوْفُوْنَ بِعَهْدِهِمْ اِذَا عٰهَدُوْاۚ
وَالصّٰبِرِيْنَ فِى الْبَأْسَآءِ وَالضَّرَّآءِ وَحِيْنَ الْبَأْسِۗ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ
صَدَقُوْاۗ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ ﴿١٧٧﴾

"kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, melaikan kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat – malaikat, kitab suci, dan nabi – nabi; memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, peminta – minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya; melaksanakan salat; menunaikan zakat; menepati janji apabila berjanji; sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan pada masa peperangan. Mereka itulah orang – orang yang benar dan mereka itulah orang – orang yang bertakwa." [46]

Ayat diatas menjelaskan bahwa kebaikan bukan hanya tentang mengikuti ritual tertentu, tetapi juga tentang miliki iman dan melakukan

[46] Tim Penerjemah Al – Qur'an UII, *Al – Qur'an dan Tafsir*.(Yogyakarta: UII Press, 1991) Surah Al – Baqarah ayat 177

amal shaleh. Karena hakikatnya *ibadah amaliyah* melibatan semua aspek kehidupan seorang muslim, mulai dari hubungan sesama manusia dan lingkungan sekitar disertai dengan penekanan pentingnya penerapan nilai – nilai islam dalam kehidupan bersosialisasi.

Selain daripada aspek kehidupan yang termasuk kedalam peran krusial, pembentukan karakter dan akhlak sangat berdekatan dengan materi *ibadah amaliyah*. Pembentukan karakter dan akhlak yang baik menumbuhkan fokus penting pada perkembangan anak, sedini mungkin anak dikenalkan dengan nilai – nilai karakter yang baik agar dapat terbiasa melakukan hingga dewasa.[47] Kegiatan ibadah seperti : shalat, membaca al – qur'an dan berbuat baik secara konsisiten membentuk kebiasaan yang positif menjadi kepribadian setiap individu.

[47] Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, dan Deri Hendriawan, "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat," *Asghar : Journal of Children Studies* 3, no. 1 (2023): 52–60.

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yang actual serta disusun guna mempermudah selama penelitian dengan

A. Jenis Penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga *classroom action reserch* (CAR) Istilah *"action research*" sangat dikenal dalam dunia pendidikan lebih mengerucut dengan adanya, *Classroom action research* kegiatan untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui penerapan langsung di kelas, tidak hanya di ruang kelas, tetapi di tempat mana saja guru melaksanakan tugas -tugas pembelajaran.[48]

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk melakukan perbaikan melalui tindakan yang diterapkan secara berkelanjutan guna mencapai target atau standar yang diharapkan. Hasil atau dampak dari tindakan tersebut diharapkan dapat memacu peningkatan dalam proses pembelajaran siswa di kelas.[49] Guna meningkatkan kinerja guru dan menyelesaikan permasalahan didalam kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik yang konkrik terhadap masalah yang ada.

---

[48] Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom action research) Pedoaman Praktis Bagi Guru Profesional*, ed. Fatna Yustianti, ed 1 Cet 9. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

[49] Dkk Wijayanti, Fahmi, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*, ed. Dr. Adirasa Hadi M.Pd.I Prasetyo, *Diterbitkan oleh Penerbit Adab CV. Adanu Abimata*, cetakan pe. (Indramayu: Penerbit Adab 2021). Hal 10

Pada penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang membedakan dengan penelitian pada umumnya, yaitu:

1. PTK merupakan kegiatan yang tidak saja berupaya memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiah atas pemecahan permasalah tersebut.
2. PTK merupakan bagian penting upaya pengembangan profesi guru melalui aktivitas berfikir kritis dan sistematis.
3. Persoalan yang dipermasalahkan dalam PTK bukan dihasilkan dari kajian teoritik atau penelitian terdahulu, tetapi berasal dari permasalah yang nyata didalam kelas.
4. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata, jelas dan tajam mengenai hal – hal yang terjadi dikelas.
5. Adanya kolaborasi antara praktisi (guru kelas) dengan peneliti dalam hal pemahaman, kesepakatan tentang permaalahan, pengambilan keputsan yang akhirnya melahirkan kesamaan tentang Tindakan.
6. PTK dilakukan hanya apabila keputusan kelompok dan komitmen untuk pengembangan, guna meningkatkan profesionalisme guru, ingin membentu dan bertujuan memeperoleh pengetahuan sebgai upaya pemecahan masalah.[50]

[50] Rizal Saringatun Mudrikah Pahleviannur, *Penelitian Tindakan Kelas*, *Pradina Pustaka*, 2022.hal 6

Makna pada penelitian tindakan kelas tidak bersumber dari konsep yang bersifat abstrak atau temuan yang dilakukan secara independent. Signifikansi penelitian tindakan lebih berasal dari cara pendidik mengatasi masalah dan berhasil beradaptas dalam kehidupan serta lingkungan belajara, baik di kelas, sekolah maupun masyarakat. Konsep penelitian tindakan berfokus pada pengembangan prinsip dan teori yang dapat membimbing proses pengajaran.[51]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik TPA As – Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman. Kab Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Informan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentuka informan penelitian guna menunjang keberhasilan dan informasi penelitian. yaitu sebagai berikut:

1. Takmir Taman Pendidikan Al – Qur'an As sholihin
2. Guru Taman Pendidikan Al – Qur'an As sholihin
3. Peserta didik Taman Pendidikan Al – Qur'an As -Sholihin

D. Teknik Menentukan Informan.

Informan pada penelitian ditentukan atas keterlibatan yang bersangkutan terhadap sistuasi ataupun kondisi sosial yang akan dikaju dalam

[51] Wijayanti, Fahmi, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*.

fokus penelitian. Penentukan subjek penelitian dengan menggunakan Teknik "secara sengaja" *(purposive sampling)*.[52]

Menjadi sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami selalui proses enkluturasi sehingga sesuatu bukan hanya diketahui melainkan dihayati.
2. Mereka yang masih berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi dari "kemasan" sendiri.
5. Mereka yang mulanya "cukup asing" dengan peneliti sehingga cukup menggairahkan untuk dijadikan narasumber atau guru. [53]

Dalam penelitian kualitatif, subjek (informan) diharapkan memberikan informasi seluas – luasnya, sedalam – dalamnya, dan sedetail mungkin tentang berbagai informasi yang hendak didapatkan.[54] Diharapkan informan atau responden dapat ikut andil dalam kolaborasi untuk terciptanya penelitian tindakan kelas (PTK) dalam menyelesaikan permasalah yang ada dilapangan.

[52] Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*, ed. Sazali Hasan, cet 1. (Medan: Wal ashri Publishing, 2020).

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23 ed. (Bandung: ALFABETA, cv., 2016). Hal 221

[54] Nursapiah, *Penelitian Kualitatif*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah semua hasil pengukuran atau observasi yang telah dicatat untuk tujuan tertentu atau data dapat berarti fakta dari suatu objek yang diamati dalam bentuk kata dan angka.[55] Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik beberapa pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.[56] Peneliti dalam penelitian akan mewawancarai pra penelitian sebagai sampel dan setelah penelitian sebagai hasil. Guna menguatkan hasil nantinya peneliti akan mewancararai 1 orang pendiri TPA, 3 Orang Pengajar TPA, 3 orang santri TPA. Dengan berikut indicator wawancara yang akan dilaksanakan:

[55] M Teguh Saefuddin, Tia Norma Wulan, dan Savira dan Dase Erwin Juansah, "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 3 (2023).
[56] Baca dan Qur, "Raditya agata ramadhani."

Table 3.1 Instrumen Wawancara

Nama Instansi : TPA As Sholihin

Tahun Ajaran : 2024/2025

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan
1.	Bagaimana implementasi strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didik TPA as sholihin candirejo ngaglik sleman?	1.1 Apakah strategi *gallery walk* ini pernah digunakan di TPA as Sholihin? 1.2 Apa kendala yang terjadi pada saat *gallery walk* ini diimplementasikan? 1.3 Apakah strategi *gallery walk* ini mudah diterapkan dalam pembelajaran?
2.	Bagaimana peningkatan motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didik TPA as sholihin setelah menerapkan strategi *gallery walk*?	2.1 Bagaimana hasil motivasi belajar *ibadah amaliyah* peserta didik setelah menggunakan strategi *gallery walk*? 2.2 Apakah ada peningkatan terhadap motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peseta didik pasca menerapkan strategi *gallery walk*?

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisispan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian..[57] Peneliti menggunakan observasi untuk mengambil data dan fakta di lapangan bersifat *naturalistic* atau alami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun lektronik. Dokumen dihimpun sesuatu dengan tujuan dan fokus masalah.[58] Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa dokumentasi kegiatan pra penelitian serta data – data yang didapatkan selama penelitian.

4. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

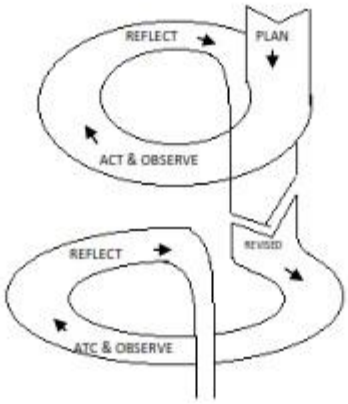
Pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian Kemmis & Mc Taggart. Model yang diracang oleh Stephen Kemmis dan Taggart Nampak mirip dengan model Lewin, dengan satu siklus atau putaran terdiri dari empat

[57] Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

[58] Dwi, "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo."

komponen yang sejalan langkah – langkah yaitu : Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi.[59]

Gambar 3.1 PTK Model Kemmis dan Mc. Taggart



Adapun prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat di jabarkan sebagai berikut:

Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dimulai dari tahap perencanaan (*plan*), Tindakan (*act*), dilanjut pada tahap observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Materi pembelajaran yang disampaikan dalam siklus I yakni materi pokok pada **bab wudhu** yakni **syarat sah, hal membatalkan wudhu dan rukun** Tahapan siklus I dijabarkan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*plan*)

[59] Pahleviannur, *Penelitian Tindakan Kelas*. hal 28

Perencanaan tindakan yang disusun pada siklus I sebagai berikut :

1) Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan meliputi RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan alat pendukung strategi pembelajaran *gallery walk* yang akan diterapkan.
2) Menyusun soal tes evaluasi sebagai instrumen pengukuran hasil belajar siswa setelah pembelajaran.
3) Menyusun lembar observasi keaktifan belajar siswa (opsional)
4) Membagi kelas menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 10 siswa.
5) Memberikan sosialisasi tentang pelaksanaan strategi pembelajaran *gallery walk* kepada seluruh siswa, sehingga siswa tahu alur pembelajaran dengan strategi *gallery walk*.
6) Memberikan pemahaman terhadap pengajar TPA untuk ikut andil dalam menjelaskan materi dengan strategi *gallery walk*.
7) Menyiapkan alat – alat yang dibutuhkan untuk dokumentasi.
8) Peneliti bersama guru (kolaborator) memberikan pemahaman awal dan membagi materi pembelajaran yang akan dijelaskan oleh siswa kepada siswa.

b. Tindakan (*act*)

Tahap Tindakan merupakan tarap pelaksanaan dari rancangan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Apabila

dirasa perencanaan tindakan sudah matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penerapan tindakan pada proses pembelajaran dikelas. Langkah – langkah tindakan dilaksanakan berdasarkan dengan perencanaan yang dibuat. Proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang. Tahap tindakan dilakukan oleh peneliti / guru kelas (kolaborator)

c. Pengamatan (*Observation*)

Selama pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran sebagai pengamat memperhatikan kesesuaian langkah -langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan stategi pembelajaran *gallery walk* dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi digunakan untuk merefleksikan seluruh tahapan pelaksanaan tindakan berdasarkan data – data yang sudah dikumpulkan. Peneliti bersama guru mata pelajaran berdiskusi terkait semua kelebihan dan kekeuranagan pada pelaksanaan tindakan, kemudian menganalisis langkah untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Keputusan yang diambil pada tahap ini, menjadi dasar pelaksanaan tindakan pada tahap siklus selanjutnya.

Siklus II

Kegiatan yang dilaksana pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I. Tahapan pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu di mulai dari tahap perencanaan *(plan*), Tindakan (*act*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Materi pembelajaran yang disampaikan dalam sisklus II merupakan Lanjutan bahasan pokok pembelajaran yaitu materi pokok **syarat sah sholat** dan **bab sedekah**

F. Keabsahan Data

Pada penelitian implementasi strategi *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di TPA As – Sholihin, peneliti menggunakan triangulasi pada pengecekan data yang diperoleh nantinya. Triangulasi adalah sebuah metode untuk memastikan keabsahan data atau informasi dengan melihatnya dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang mungkin muncul saat pengumpulan dan analisis data.[60]

Keabsahan data menggunakan triangulasi data. Triangulasi yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data pada penelitian ini, berikut:

1. Trianguasi sumber

[60] Andarusni Alfansyur dan Mariyani, "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis* 5, no. 2 (2020): 146–150.

Teknik triangulasi sumber, peneliti berupaya membandingkan data yang diperoleh dari setiap sumber atau informan, sebagai perbandingan dalam mencari dan menggali kebenaran informasi. [61]

2. Triangulasi waktu

Makna dari triangulasi waktu adalah seringkali waktu mempengaruhi kepercayaan data yang peroleh. Triangulasi waktu membantu menjaga kualitas penelitian dan memastikan bahwa temuan atau kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat dari berbagai sumber dan metode.[62]

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini, dalam analisis data, peneliti menggunakan Teknik analisis data di kutip dari Milles dan Hubermen. Sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data diartikan sebagai proses mengurangi informasi, memilih hal – hal penting dan menfokuskan pada aspek – aspek yang relevan.[63] Pada penelitian ini dengan pengumpulan data yang sudah didapatkan akan dipilih dan menfokuskan hasil yang telah di dapat saat penelitian.

   Tahap reduksi merupakan langkah awal dalam analisis data yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data

[61] Ibid. hlm 149
[62] Ibid. hlm 149
[63] Muhammad Rijal Fadli, "*Memahami desain metode penelitian kualitatif,*" Humanika 21, no. 1 (2021): 33–54.

yang diperoleh. Proses melibatkan pemilihan dan penyaringan setiap bagian data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mengolah dan menfokuskan seluruh data mentah agar lebih bermakna.[64]

2. Data *Display* (Penyajian Data)

   Data *display* (penyajian data) hal ini dilakukan dalam bentuk uraiaan/ deskripsi, bagan dan lain sebagainya yang merupakan proses pengungkapan kembali informasi dari suatu teks tanpa mengubah maknanya. Penyajian data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam analisis keberhasilan penelitian.[65]

   Setelah proses reduksi selesai, data disajikan dalam bentuk uraiaan dengan bentuk – bentuk seperti table, grafik dan diagram agar pembaca mmudah dalam memahami.[66]

3. *Conclusions*/ Kesimpulan.

   Kesimpulan merupakan hasil dari keseluruhan konfigurasi penelitian. Kesimpulan didasarkan pada data penelitian yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara cermat. Dalam konteks kualitataif kesimpulan mungkin dapat menanggapi rumusan masalah dalam

[64] Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, *Pradina Pustaka*, 2022. hal 140 - 141

[65] Fadli, "*Memahami desain metode penelitian kualitatif.*"

[66] Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hal 141

penelitian kualitatif yang cenderung bersifat sementara dan dapat berkembang.[67]

[67] Ibid. hal 141

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Penelitian

Paparan data diuraikan berdasarkan tahapan berupa siklus – siklus dalam penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dengan dua siklus sebagaimana yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Siklus I

   a. Perencanaan

      Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan siklus, maka penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanaakan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui implementasi strategi *gallery walk*. Dalam rangka dalam mewujudkan tindakan tersebut diperlukan beberapa persiapan dan perencanaan. Adapun persiapan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I ini diantaranya adalah: menyusun RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan terkait ibadah amaliyah. Sebagai berikut :

      1) Menyusun materi dan alat peraga (media belajar) untuk menunjang keberhasilan dalam strategi *gallery walk*.
      2) Menyusun lembar observasi indikator motivasi belajar.
      3) Membagi kelas menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 7 – 9 peserta didik dikelompokan dengan rentang usia.

4) Memilih 2 orang guru untuk menjadi tutor dalam setiap materi kelompoknya.
5) Memberikan penjelasan terkait sistematika metode yang akan dilakukan dalam pembelajaran kepada peserta didik.
6) Menyiapkan alat – alat yang dibutuhkan untuk dokumentasi.
7) Memberikan pemahaman terkait materi yang akan diajarkan kepada guru sebagai tutor dan sistematika metode pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada pembahasan terkait penyusunan alat peraga (media belajar) yang sudah tertulis pada sebelumnya, dimana alat peraga (media belajar) dibuat dengan menggunakan kertas manila serta materi ditulis secara manual dilengkapi dengan gambar guna menarik dan memperkuat daya ingat peserta didik. Dengan ini alat peraga (media belajar) dapat lebih fleksibel selama pembelajaran berlangsung nantinya.

b. Tindakan

Setelah tahap perencanaaan selesai dilakukan, langkah selanjutnya yaitu mengimplemetasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk tindakan. Pelaksanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 11 juli 2024. Pelaksanaan mengacu pada persiapan dan perencanaan yang telah disusun. Adapun langkah – langkah pelaksanaan tindakan dibagi menjadi

tiga tahap kegiatan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran.

Kegiatan awal dimulai oleh pengajar memberi salam, lalu berdoa sebelum belajar bersama – sama, dilanjutkan untuk sesi mengaji Al – Qur'an. Setelah sesi mengaji Al – Qur'an kita masuk pada sesi pembelajaran *ibadah amaliyah*. Diawali dengan *breafing* sistematika strategi pembelajaran *gallery walk* kepada peserta didik oleh peneliti dan guru dilanjutkan pembagian kelompok dimana pada pembelajaran ini peserta didik terbagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok mekkah dan madinah.

Tabel 4.1 Kelompok Belajar TPA As Sholihin

Kelompok Mekkah			
NO	**NAMA**	**UMUR**	**JENJANG SEKOLAH**
1	Adeva Juwita	6 Tahun	1 Sd
2	Barak	5 Tahun	Tk
3	Bayu Purnama	5 Tahun	Tk
4	Fawaz Hanannurr	8 Tahun	2 Sd
5	Kara Anisk	6 Tahun	1 Sd
6	Kenzie Yafiq	8 Tahun	2 Sd
7	Rayi Armania	6 Tahun	1 Sd
8	Rifqi	6 Tahun	1 Sd
9	Rumi	7 Tahun	1 Sd
10	Salma Ayundiya	8 Tahun	2 Sd
11	Syawal	7 Tahun	2 Sd
12	Uti'a Nikmatul	6 Tahun	1 Sd
13	Yazid Alghifari	5 Tahun	Tk
14	Zifana Yosita	6 Tahun	1 Sd
15	Hasbi	6 Tahun	1 Sd
16	Restu	10 Tahun	3 Sd
17	Arsya H	5 Tahun	Tk
18	Farel	8 Tahun	2 Sd
20	Ameera Khairunnisa	8 Tahun	3 Sd

21	Nadia	7 Tahun	1 Sd

Kelompok Madinah			
NO	NAMA	UMUR	JENJANG SEKOLAH
1	Alesha Bernice Keynara Asad	9 Thn	3 Sd
2	Arlikana Arfia	9 Thn	3 Sd
3	Cantika Avrilya Mashitoh	10 Thn	4 Sd
4	Cherisa Oktavia	11 Thn	5 Sd
5	Doni Dewantara	11 Thn	5 Sd
6	Kurnia Rahmawati	11 Thn	5 Sd
7	Marlinda Indah Agustin	12 Thn	6 Sd
8	Yahya Annuril Abdillah	11 Thn	5 Sd
9	Zahira Nadifa	10 Thn	4 Sd
10	Nadia	11 Thn	5 Sd
11	Hanim	12 Thn	6 Sd
12	Aisyah	13 Thn	6 Sd
13	Arum	12 Thn	6 Sd
14	Muh Dafa'ul Munir	12 Thn	5 Sd
15	Syifa	12 Thn	6 Sd
16	Ilma Nur Fauziyah	11 Thn	5 Sd
17	Farel Asputra	12 Thn	6 Sd
18	Farahmuna	11 Thn	5 Sd
19	Aisyah Ayu	12 Thn	6 Sd

Sumber : Absen santri tpa assholihin

Pembagian kelompok berdasarkan dengan range usia yaitu kelompok mekkah berisikan peserta didik usia paud hingga kelas 2 SD dan kelompok madinah beisikan peserta didik dengan range usia 3 SD – 6 SD. Selanjutnya mempersiapkan alat tulis serta menstimulus peserta didik untuk ikut berpartisipatif selama pembelajaran. Dilanjutkan peserta didik diarahkan untuk mendatangi *wall* atau pos yang telah dibagi oleh peneliti.

Kegiatan inti peserta didik belajar dengan berkelompok dan belajar pada pos yang telah dibagi oleh peneliti. Pada pos atau *wall* I dipandu oleh ustadzah Hilma zuhriah rahmaniah dengan materi syarat sah wudhu pada sesi I wall atau pos I didatangi oleh kelompok madinah, lalu pos atau *wall* II dipandu oleh ustazah aura dengan materi tatacara wudhu dan yang membatalkannya, pada sesi I *wall* atau pos II didatangi oeleh kelompok makkah . Guru yang berjaga dipos akan menjelaskan secara menyeluruh terkait meteri yang diberikan, mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau memberikan pertanyaan selama kegiatan belajar, pada setiap pos/ *wall* belajar. Setiap kelompok yang sedang belajar dipos belajar memiliki waktu 7-15 menit dalam belajar disetiap pos atau *wall*. Selanjutnya peneliti dan guru pendamping sebagai observer mengamati jalannya pembelajaran.

Pada waktu untuk sesi berputar dan berpindah pos atau *wall* belajar akan diberi peringatan atau aba- aba *"santri , santri, santri berputar"* diwaktu itulah peserta didik akan berputar dengan peneliti sebagai mengatur waktu. Berpindah tempat ke pos atau *wall* belajar lain dilanjutkan belajar seperti apa yang telah dilakukan sebelumnya, hingga akhir waktu pembelajaran

Kegiatan penutup peserta didik akan kembali ketempat semula seperti pada sesi mengaji, dilanjutkan dengan *assessment* berbentuk game / kuis untuk mengasah pengetahuan yang telah

didapat selama pembelajaran. Sebelum game dimulai peneliti membagikan kertas kecil yang tertempel lem pada bagian belakang kertas, kertas kecil ini berguna untuk menjawab pertanyaan yang akan dijawab peserta didik.

Selanjutnya soal akan ditulis peneliti pada papan tulis lalu peserta diminta untuk menempelkan jawaban pada soal yang terpampang di papan tulis secara bersama. *Game* ini menstimulasi anak untuk aktif dan menumbuhkan jiwa kompetitif peserta didik serta meningkatkan ingatan terhadap pembelajaran yang telah didapatkan.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran (tahap tindakan) berlangsung dengan melakukan pengamatan pada setiap kelompok menggunakan instrument lembar observasi yang telah disusun. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan *cheklist* (√) oleh observer atau peneliti pada lembar observasi. Tahap observasi pada siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar serta sikap selama proses pembelajaran. Adapun data hasil observasi pada siklus I di dilihat dari indikator sikap yang tercipta selama sesi pembelajaran:

1) Tanggapan (*Respons*)

Peserta didik memberikan tanggapan selama pembelajaran dengan antusias. Selain daripada itu peserta didik menperhatikan dan mengikuti alur pembelajaran dengan tertib, namum mereka cenderung lebih banyak mendengarkan dan menerima pembelajaran, daripada aktif bertanya kepada pengajar.

2) Sikap (*Attitude*)

Peserta didik menunjukkan sikap yang baik selam pembelajaran dengan mendengarkan pelajaran dengan penuh perhatian secara seksama. Namun, ada beberapa dari mereka yang kurang fokus, terkadang menganggu teman sejawatnya dengan itu pengajar butuh perhatian yang lebih dan menggunakan pendekatan dalam mengembalikan fokus peserta didik, tak sedikit pula yang saling mengingatkan antar teman, khusus kelompok madinah menunjukkan perhatian lebih dalam menulis materi. Selain itu sikap kompetitif terlihat di antara pada peserta didik, dengan mereka berlomba – lomba untuk menjawab pertanyaan sebagai cara memperkuat pemahaman materi.

3) Pemahaman (*understanding*) dan pengetahuan (*knowledge*)

Pada penelitian ini selama pembelajaran dengan indikator peserta didik dapat mendapat pertanyaan ditengah pembelajaran dan mengerti dengan materi yang diberikan

dari kelompok madinah dapat mengimbanginya berbeda dengan kelompok mekkah dimana perlua adanya menjelaskan lebih detail dan perlahan karena melihat range usia.

4) Apresiasi (*appreciation*)

Pada indikator ini menumbuhkan rasa percaya dan dihargai terhadap peserta didik. Hasil pengamatan yang terjadi di siklus I yaitu masih kurang dalam pemberikan apresiasi secara verbal ataupun non verbal ditinjau dari pengajar sesekali menunjukkan kedekatan dengan perserta didik serta kurang memberikan apresiasi seperti kurang memberikan perhatian. Menjadikan peserta didik merasa sungkan untuk mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran.

Selain dari pada itu peserta didik mendapatkan dorongan belajar.

5) Tingkat Kesadaran

Dalam meninkatnya kesadaran pada peserta didik terlihat selama sesi pembelajaran dimana meraka mengikutinya dengan tertib, membawanya alat tulis yang telah di umumkan sebelum waktu belajar tpa. Dengan itu bukan serta merta meraka melakukannya tetapi denga munculnya dorongan untuk mengikuti pembelajaran.

6) Fasilitas

Adanya fasilitas yang tersedia pada tpa menjadi nilai plus menjadi tanda kesiapan sarana dan pra sarana. Pada siklus I fasilitas strategi dengan penempatan media belajar yang terlalu berjauhan memerlukan waktu yang cukup lama dalam pergantian kelompok.

7) Pengaruh Kelompok

Dalam konteks pengaruh kelompok, yang tercipta pada siklus I adanya beberapa peserta didik bergurau anatar teman serta pada kelompok mekkah (kelompok kecil) butuh penalaran yang khusus dalam penyampaiaan materi dan pengendalian karna didominasi peserta didik usia dini.

8) Suasana selama pembelajaran

Pembelajaran selama siklus I berjalan dengan baik pembeljaran yang menarik dengan peenrapan yang unik dan berbeda dari sebelumnya. Namun dalam waktu penerapan strategi *gallery walk* pada materi *ibadah amaliyah* memiliki keterabasan waktu karena perlunya waktu yang lebih panjang, dimana pada penerapan lebih baik diterapkan dengan waktu tersendiri.

Pada penjabaran hasil observasi ini beberapa menunjukkan sikap yang baik dan metode dapat diterima dengan baik dan positif oleh peserta didik.

d. Refleksi

Berdasarkan apa yang didapatkan pada penelitian tindakan kelas siklus I implementasi strategi *galley walk* untuk meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* di TPA As-Sholihin, menunjukkan bahwa hasil motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dan mendapat sambutan baik dari keadaan pada pra penelitian.

Strategi *gallery walk* Motivasi belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan terlihat dari sikap dan respon belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didik selama pembelajaran, menumbuhkan jiwa kompetitif, serta meningkatkan fokus belajar.

Namun demikian, masih terdapat kekurangan selama pelaksanaan tindakan siklus I. Diantaranya waktu yang terbatas menjadikan kurang maksimal pada tahap pembelajaran peserta didik belum selesai dalam mencatat materi menjadikan peserta didik tergesa – gesa dan tahap *assessment* diakhir pembelajaran kurang optimal, banyak pertanyaan yang tidak tesampaikan. Penyebab lain yaitu penempatan materi yang terlalu jauh menjadikan observer atau peneliti merasakan kewalah dalam mengamati.

Hal tersebut berpengaruh pada fokus peserta didik menjadikan berkurangnya rasa semangat dalam diri peserta didik dimana dalam menumbuhkan kesemangatan dan motivasi belajar yang masih rendah. Pada penelitian Ini dilihat dari sikap internal

dan eksternal yang terbentuk selama pembelajaran. Dikarenakan waktu yang terbatas menjadikan kurang maksimal dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tergesa – gesa dalam memahami materi dan agar tersampaikannya *assessment* dengan baik guna meningkatkan rasa semangat serta jiwa kompetitif. Dengan demikian, perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan dan persiapan Tindakan pada siklus II, Ditunjukkan guna memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang ditemukan pada tahap refleksi siklus I.

Table 4.2 Kekurangan Solusi Siklus I Dan II

Kekurangan	Solusi
Materi kurang bervariatif	Memberikan materi yang berbeda disetiap pos atau *wall*
Kurangnya efektivitas waktu yang baik.	Mengorganisir waktu dengan lebih baik agar lebih maksimal.
Kurangnya koordinasi sistemasi dengan baik pada guru sebagai tentor	Mengkoordinir dengan lebih baik terhadap guru dengan menginformasikan H – 1 kegiatan PTK dilaksanakan.

Sumber: Hasil observasi siklus I

Adapun Langkah – Langkah perencanaan pada siklus II hampir sama dengan dengan tahapan perencanaan pada siklus I, letak perbedaannya yaitu sebagai berikut :

Table 4.3 Spesifikasi Perbedaan Pada Siklus I dan II

Siklus I	Siklus II
Penyususnan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	Pembaharuan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
Pengorganisasian waktu Pembelajaran yang dilakukan pada akhir waktu TPA.	Perubahan koordinasi waktu Pembelajaran yang dilakukan diawal waktu TPA.
Pemberian materi yang sama dengan perbedaan pada bab penjelasan.	Pemberian materi yang berbeda dengan variasi yang beragam.

Sumber: Hasil perencanaan siklus II

b. Tindakan

Setelah tahap perencanaan dan persiapan selesai dilakukan, selanjutnya yaitu tahap implementasi penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada hari selasa tanggal 30 juli 2024. Pelaksanaan mengacu pada persiapan dan perencanaan yang telah di susun, dimana pada tindakan dibagi menjadi tiga tahapan meliputi: kegitan awal kegitan inti dan kegiatan penutup.

Kegitan awal di mulai dengan pengajar memberi salam dan membaca doa sebelum belajar, lalu dilanjutkan sesi pembelajaran ibadah amaliyah yang diterapkan dengan strategi *gallery walk*. Sebelum dilakukan pembelajaran mengingatkan kembali terkait sistemasi belajar terhadap peserta didik dan menanyakan terkait kesiapan terhadap alat tulis oleh peneliti. Dilanjutnya peserta didik berpindah sesuai kelompok belajar yang sudah dibagi oleh peneliti. Pembelajaran diletakkan pada awal tpa dengan itu merupakan usaha dalam pegorganisasian waktu.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti dimana setiap peserta didik sudah berada dikelompoknya masing – masing dengan dibantu pengajar sebagai tentor yang memberikan materi, kelompok 1 (satu) belajar bersama ustazah Khusnul khatimah dengan materi syarat sah sholat, lalu kelompok 2 (dua) belajar bersama ustazah Dhea annisa dengan materi sedekah. Peserta didik belajar dengan durasi waktu 7 – 10 menit dimana selama pembelajaran peneliti yang dibantu pengajar menjadi observer terkait sikap dan respon yang terbentuk dari peserta didik secara *natural* atau alami. Dimenit ke sepuluh peserta didik berputar dengan aba – aba yang di berikan peneliti *"santri, santri santri, berputar"* maka kelompok lain berpindah untuk mengunjungi *wall* yang berbeda dengan materi yang berbeda. Setelah akhir materi peserta didik kembali ketempat yang semula.

Pada kegiatan akhir yaitu dengan assessment guna menilai terkait pemahaman yang telah diperoleh oleh peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan dan peserta didik menjawab dengan mengangkat tangan, diakhir pembelajaran sebelum waktu untuk pulang. Assessment ini untuk menstimulasi peserta didik guna mengingat materi yang telah didapat.

c. Obervasi

Organisasi dilakukan selam proses pembelajaran berlangsung (tahap tindakan) dengan melakukan pengamatan menggunakan instrument terhadap sikap yang ditimbulkan oleh peserta didik disetiap kelompoknya, Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan cheklist (√) oleh observer atau peneliti pada lembar observasi, apabila kelompok telah menyelesaikan indikator tertentu. Tahap observasi pada siklus ini dilakukan dengan tuuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran. Adapun data hasil observasi siklus II dilihat dari indikator sikap yang tercipta selama pembelajaran:

1) Tanggapan (*Respons*)

Pada penelitian tahap siklus II menciptakan antusias dan mendorong keinginan untuk bertanya. Peserta didik pun memperhatikan selama pembelajaran. Kedua kelompok

peserta didik mulai mengerti dan paham sistemasi stategi pembelajaran.

2) Sikap (*attitude*)

Peserta didik memberikan sikap baik dengan mendengaran pelajaran dengan perhatian dan seksama. Berkurangnya dalam bergurau atau menggangu antar teman, dikarenakan strategi mulai dimengerti. Pengelolaan kelompok oleh pengajar yang mulai intensif menjadi pendorong sikap yang terbentuk pada peserta didik.

3) Pemahaman (*understanding*) dan pengetahuan (*knowledge*)

Pada sesi siklus II ini terkait pemahaman dan pengetahuan mulai beragam dan memberikan warna yang berbeda, dimana materi yang diberikan memiliki perbedaan yang menjadikan ketertarikan pada peserta didik. Menjadi pendorong peserta didik dalam bertanya dalam pembelajaran. Pada kelompok mekkah (kecil) perlunya penalaran yang lebih dan menggunakan pendekatan dengan perlahan agar mengerti yang diberikan oleh guru.

4) Apresiasi (*appreciation*)

Pada sesi siklus II konsentrasi dalam pemberian apresiasi guna menghadirkan rasa dihargai dan kehadiran dalam pembelajaran cukup baik. Dengan memberikan dorongan dan pendekatan terkait pemahaman materi, mendorong peserta

didik untuk berani mengungkapkan pertanyaan atau kegelisahan dalam diri.

5) Tingkat kesadaran

Setelah diperhatikan dan adanya respons yang tercipta dalam sesi siklus II ini tumbuhnya tingkat kesadaran peserta didik TPA ialah adanya strategi pembelajaran yang baru dan unik dari pembelajaran yang keseharian dalam penyampaiaan materi. Mendorong untuk tertib selama sesi pembelajaran, waktu belajar dan penyampaiaan guru.

6) Fasilitas

Pada sesi siklus II penempatan media belajar melihat dari perbaikan pada siklus I. Media belajar di tempatkan dengan jarak yang terjangkau dan tidak menganggu waktu dalam penyampaiaan materi.

7) Pengaruh kelompok

Pada sesi siklus II dalam menjukkan ada pengurangan dalam bergurau antar teman, lebih tertib dan nyaman dengan strategi pembeljaran yang diberikan. Tapi tidak sepenuhnya berkurang, terkadang terlihat peringatan yang diberikan oleh peserta didik untuk kembali ke fokus pembelajaran.

8) Suasana pembelajaran

Pada sesi siklus II ini menjadi perubahan yang diterapkan dari siklus I adalah merubahnya jadwal pembelajaran diawal

waktu yaitu pukul 16.00 – 16.30 Wib, penyesuaian ini dilakukan untuk mengakomodasi kebutuhan strategi pembelajaran *gallery walk* membutuhkan waktu yang lebih panjang dan beragam dari pembelajaran konvesional. Dengan ini menghasilkan pembelajaran yang diminati peserta didik serta mendapatkan umpan balik yang positif.

Dengan hasil observasi bahwa adanya peningkatan yang ditunjukkan oleh peserta didik. Dengan perubahan sikap yang diberikan peserta didik selama sesi pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan data yang didapatkan pada penelitian tindakan kelas siklus II implementasi Strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* pada peserta didik tpa as sholihin candirejo sleman, menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan siklus I. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil observasi yang menunjukkan adanya perubahan sikap dan *respons* pada peserta didik.

Sehubung dengan motivasi belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dan mencapai indikator keberhasilan penelitian, maka penelitian tindakan kelas implementasi strategi *gallery walk* sebagai upaya meningkatakan motivasi belajar

ibadah amaliyah peserta didik tpa as sholihin candirejo sleman dicukupkan pada siklus II.

B. Hasil Implementasi Strategi *gallery walk*

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas upaya pengingkatan motivasi belajar ibadah amaliyah peserta didik tpa as – sholihin melalui penerapan strategi *gallery walk* memperlihatkan hasil yang memuaskan dan respon yang positif. Hal tersebut di tunjukkan pada sikap yang muncul di sesi pembelajaran.

Pada observasi pra penelitian dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dimana kurangnya motivasi belajar pada peserta didik tpa as sholihin terhadap *ibadah amaliyah.* Menunjukkan adanya perubahan dari pra penelitian dimana awal kondisi tpa masih kurang kondusif dan monoton pada pembelajaran terhadap siklus I yang berikan. Pada hasil pada siklus I yaitu adanya peningkatan dengan respon yang diberikan dan sikap yang terbentuk oleh peserta didik.

Siklus I dilakukan diterima baik dan menghasilkan tanggapan *(respons)* yang terbentuk selama sesi pembelajaran siklus I dengan menggunakan strategi *gallery walk* dengan antusias, fokus memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti alur pembelajaran dengan tertib.

“Metode yang kemarin itu bagus karena disesuaikan atau lingkungan yang sesuai umur, jadi jika ingin bertanya sesama antar teman juga paham.

lingkungan juga mendorong buat fokus dan memperhatikan selama belajar”[68]

Diperkuat oleh pernyataan peserta didik terkait respons yang dirasakan selama mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *gallery walk* pada materi *ibadah amaliyah.*

*“*Pelajaran yang pake strategi *(gallery walk)* kemaren itu seru dan senang karena dibagi perkelompok, aku lebih suka belajar kelompok”[69]

Strategi yang seru dan menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik menstimulasi untuk aktif dan belajar berkelompok. Berdasarkan hasil wawancara oleh pengajar memperkuat bahwasannya lingkungan belajar, strategi belajar, dan media belajar menjadi pendorong motivasi belajar dengan sikap yang muncul dengan rasa antusias yang tinggi dan membangun fokus dalam belajar.

Selain daripada tanggapan, kaitan terhadap sikap yang timbul dalam pembelajaran yang terbentuk secara *natural* (alami) oleh peserta didik menjadi salah salah satu yang diamati oleh peneliti pada penelitian Tindakan kelas ini. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama dan melaksanakan pembelajaran dengan tertib.

[68] Hasil wawancara dengan pengajar sdr Hilma zuhria rahmaniah. Tanggal 21 Juli 2024 bertempat di coffe shop Bento jalan kaliurang KM 14.

[69] Hasil wawancara dengangan peserta didik yahya tanggal 16 Juli 2024 bertempat di TPA Sholihin.

"Selama pembelajaran mereka mendengarkan dengan baik dan fokus dari kelompok Madinah (besar), berbeda dengan kelompok Mekkah (kecil) butuh pendekatan yang khusus"[70]

Pada pembelajaran yang lalu, dibagi menjadi 2 (dua) kelompok dimana adanya perbedaaan range (takaran) usia peserta didik menjadikan pengajar untuk lebih ekstra lagi selama memberikan pemahaman seperti: pendekatan terhadap individu dan pengulangan materi pada terkhusus kelompok yang notabennya usia.

Pengelompokkan pada saat pembelajaran menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, memotivasi peserta didik dalam belajar diperkuat oleh situasi pembelajaran yang lebih fokus serta memperhatikan selama dijelaskan oleh pengajar pada gambar. Strategi atau metode pembelajaran dilakukan dengan melihat materi yang akan diberikan pada peserta didik.

Siklus I dilakukan tidak luput dari kerkurangan yang terjadi dilapangan dan disesuaikan dengan peserta didik yang terlibat. Salah satunya yaitu pada kurangnya keberagaman materi, pengelolaan waktu yang kurang baik dan memberikan informasi kepada pengajar yang nantinya melaksanakan strategi *gallery walk.* Dengan permasalah yang terjadi menjadikan siklus I masih kurang signifikan guna menentukan keberhasilan

[70] Hasil Wawancara dengan sdr Dhea annisa selaku pengajar TPA As Sholihin pada tanggal 10 Agustus 2024 dikediaman saudara.

strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik TPA, maka dari itu adanya penerapan siklus II dari refleksi siklus I.

Pada siklus II dimana strategi *gallery walk* sudah diterima dengan baik dan mendapati peserta didik mulai nyaman terkait stategi yang digunakan, dilihat dari sikapp yang diberikan peserta didiselama pembelajaran. Diperkuat oleh pernyataan dari pengajar selaku observer selama kegiatan pembelajaran.

"Ada peningkatan dari antusiasme dari siklus I anak – anak kecilnya rasa tertarik, kalau disiklus II sepenglihatanku sudah mulai tertarik dan kurang dalam mengeluh disertai lebih enjoy dan asik dalam belajar"[71]

Strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar ibadah amaliyah cukup menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dipaparkan oleh pendiri TPA Sholihin

"Metode sudah tepat artinya dengan materi yang disampaikan, efeknya terhadap anak itu terlihat pada anak. Dan iya bisa meningkatkan alhamdulilah terkait ibadah amaliyah dengan sikap, bagaimana anak itu bukan hanya bisa tapi mau." [72]

Respon yang muncul dan motivasi belajar peserta didik sudah mulai tumbuh dengan terciptanya rasa senang dan menikmati selama pembelajaran.

[71] Hasil wawancara dengan ustadzah Fanni Nur Rahmah selaku pengajar TPA As Sholihin pada tanggal 30 Juli 2024 di masjid Sholihin.

[72] Hasil wawancara dengan bapak Hudam selaku pemimpin / takmir TPA As Sholihin pada tanggal 2 Agusutus 2024 di kediaman bapak Hudam.

Table 4.5 Keadaan TPA Pada Pra Pennelitian, Siklus I Dan Siklus II

Keadaan TPA **Pra Siklus**	**Keadaan Pada Siklus I**	**Keadaan Pada Siklus** **II**
Kurangnya fokus peserta didik	Tumbuhnya fokus belajar peserta didik, tetapi butuh selalu diingatkan.	Peserta didik lebih terarah dan memiliki daya fokus lebih kuat.
Kegiatan pembelajaran yang monoton.	Adanya perubahan pada pembelajaran di TPA yaitu strategi gallery walk.	Tumbuhnya antusias yang peserta didik berikan selama pembelajaran berlangsung.
Kurangnya Pengajar/ ustazah dalam ikut mengembangkan meode pembelajaran terkait materi ibadah amaliyah.	Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi pengajar dalam menggunakan metode pembelajaran terkait ibadah amaliyah.	Memuliki dorongan dalam mengembangkan metode belajar terkait materi ibadah amaliyah.

Sumber: hasil observasi pra penelitian, siklus I dan siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait implementasi strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* peserta didik tpa as sholihin candirejo ngaglik sleman maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses implementasi strategi *gallery walk* untuk meningkatkan motivasi belajar *ibadah amaliyah* peserta didik di tpa As Sholihin Candirejo Ngaglik, dilakukan dalam II siklus. Setiap siklus melibatkan: perencanaaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus I menunjukkan perubahan, tetapi hasil belum signifikan sehingga diperlukan siklus II untuk perbaikkan. Implementasi *gallery walk* ini memerlukan waktu yang lebih panjang, inovasi dalam materi, dan pendekatan pada peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Menujukkan bahwa penerapan ini dapat meningatakan motivasi belajar.

Hasil implementasi strategi *gallery walk* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik tpa As Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman, yaitu menunjukkan antusiasme peserta didik, fokus saat menerima materi serta

keingintahuan positif. Selain itu, lingkungan belajar yang menyenangkan dan pengelolaan kelas dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru untuk meningkatkan keinginan atau motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan strategi dan metode belajar yang beragam agar lebih maksimal dalam belajar terkait *ibadah amaliyah*.
2. Bagi takmir dan guru pendekatan dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menggembirakan sangat berperan aktif dalam fokus belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik, senantiasa merawat dan menumbuhkan motivasi belajar dalam tpa as sholihin.

DAFTAR PUSTAKA

Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani. 2020 "Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis* 5,.

Alifatul Khusna, dan Fitriani. (2022) "Edukasi Ibadah Amaliyah Untuk Meningkatkan Pemahaman Sholat Pada Anak TPQ Nurul Islam Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 .

Amelya Ayu Syaputri, Rizkia Ramadhania Nurbani, dan Deri Hendriawan. (2023) "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an di TPQ Baiturrahim Bekasi Timur Jawa Barat." *Asghar : Journal of Children Studies* 3, no. 1.

Anwar, Rosyida Nurul. (2021) ."Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3, no. 1.

Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. (2023) "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2

Baca, Kemampuan, dan Tulis Al- Qur'an (2023).. "Raditya agata ramadhani"

Darwin Bangun, Yuni Mariani Manik, (2019). "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Perbaungan." *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 7, no. 2.

Dr. Hamzah B. Uno, M P. 2023. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara,

Dwi, Nuraini Nindia. (2019). "Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo." *Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 27, no. 2

Fadli, Muhammad Rijal. (2021). "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika* 21, no. 1.

Hanan Damayanti Hermana. (2016). "Implementasi Metode Pembelajaran Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Kelas IV di MIN 11 Bandar Lampung" 4, no. 1

Hidayat, Arif. (2022). "Implementasi Kurikulum Taman Pendidikan Al- Qur ' an

Di Tpq Miftahul Huda Gumelem Wetan Program Studi Pendidikan Agama Islam"

Liana, Putri, dan Sahri. (2020). "Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Sarana Pembentukan Karakter Anak di Desa Semawot." *Progress: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* 8, no. 2

Meidiana, Annisa. (2021) "Implementasi Program Syarat Kecakapan Ibadah Amaliyah (Skia) Dalam Meningkatkan Karakter Religus Siswa Kelas Xii Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan." *Industry and Higher Education* 3, no. 1

Muaffa izzul, Nasith Ali. (2022) "PERAN MA'HAD SUNAN AMPEL AL-'ALY DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASANTRI" 1, no. 2

Muslich, Masnur. 2016. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom action research) Pedoaman Praktis Bagi Guru Profesional*. Diedit oleh Fatna Yustianti. Ed 1 Cet 9. Jakarta: PT Bumi Aksara,

Nurhayati, Nurhayati, dan Kemas Imron Rosadi. (2022). "Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 1

Nursapiah. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Sazali Hasan. Cet 1. Medan: Wal ashri Publishing,

Pahleviannur, Muhammad Rizal, Anita De Grave, Debby Sinthania, Lis Hafrida, Vidriana Oktaviano Bano, dan Dani Nur Saputra 2022.. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pradina Pustaka,*

Pahleviannur, Rizal Saringatun Mudrikah. 2022 *Penelitian Tindakan Kelas*. *Pradina Pustaka,*

Prayitno, Mustofa A J I. (2022). "Implementasi metode tutor sebaya sebagai upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas x." *Skripsi*.

Prilli Prisiska, dan Syahril Furqany. (2021) "Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Tingkat Anak-anak pada Masa Covid-19 di Gampong Jeulingke dengan Penerapan Komunikasi Persuasif." *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 .

Putra, Bayu Mahesa. (2023) "Peran Taman Pendidikan Al-Quran Hidayaturrasyidin Dalam Pembentukan Karakter Anak di Dusun Montong Buwuh" 9, no.

September.

.

Saefuddin, M Teguh, Tia Norma Wulan, dan Savira dan Dase Erwin Juansah. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 3.

Sari, Rahyumi Purnama, dan Setiawati. 2020. "Hubungan Antara Metode Pembelajaran Al-Quran Dengan Minat Belajar Santri Di Taman Pendidikan Alquran Nurul Yaqin Desa Sago Kabupaten Pesisir Selatan." *Ranah Research : Journal of Multidicsiplinary Research and Development* 1, no. 3.

Sarnoto, Ahmad Zain, dan Almaydza Pratama Abnisa. (2022) "Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2.

Satriani, Eka, dan Ahmad Putra. (2021) "The Impact of Fiqih Ibadah Materials on Amaliyah of Vocational High School Students." *Journal of Islamic Education Students (JIES)* 1, no. 2 .

Setiawan, H.R, dan Danny Abrianto. 2021 *Menjadi Pendidik Profesional*. Diedit oleh Harfiani Rizka *Umsu Press*. 1 ed. Medan: UMSU PRESS,

Sinaga, Ilhamdi. 2021 "Efektivitas Strategi Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Minat Belajar Fiqh Pada Siswa Kelas VIII Mts Swasta Fajrul Iman Patumbak." *Jurnal Taushiah FAI UISU* 11, no. 2 .

Sugiyono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23 ed. Bandung: ALFABETA, cv.,.

Surawan. 2020 *Dinamika dalam Belajar (Kajian dalam Psikologi Pendidikan),*

Suseno, Vini Vitria, dan Adi Winanto. 2023 "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik Melalui Model Problem-Based Learning Dengan Gallery Walk Pada Peserta Didik Kelas VI B di SD Negeri Ledok 02 Salatiga." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4.

Usman, Usman. 2016 "Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Kabupaten Pasuruan." *Adabiyah : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1.

Wijayanti, Fahmi, Dkk. 2021 *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*. Diedit oleh Dr. Adirasa Hadi M.Pd.I Prasetyo. *Diterbitkan oleh Penerbit Adab CV. Adanu Abimata*. Cetakan pe. Indramayu: Penerbit Adab,.

Ziyadatur, Rif'ah Agustina. 2020 "Implementasi Keterampilan Ibadah (UBUDIYAH) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Mi Ma ' Arif

Nu Assa ’ Adah Bungah Gresik.” *SKRIPSI*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Bimbingan

CATATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Keterangan	Paraf
1.	16 / 01 / 24	1	Pengajuan Proposal Skripsi	
2.	30 / 01 / 24	2	Seminar Proposal Skripsi	
3.	31 / 01 / 24	3	Revisi Proposal Skripsi	
4.	29 / 02 / 24	4	Perubahan Judul Skripsi	
5.	30 / 05 / 24	5	Revisi Latar belakan dan bab III	
6.	04 / 07 / 24	6	Bimbingan RPP dan lembar observasi	
			Penelitian	
7.	22 / 07 / 24	7.	Bimbingan Lembar wawancara penelitian	
			terhadap Peserta didik, pengajar dan pendiri.	
8.	02 / 08 / 24	8	Bimbingan penulisan Bab IV	
9.	19 / 08 / 24	9	Bimbingan Revisi penulisan bab IV dan	
			bab V	
10	21 / 08 / 24	10	Bimbingan online revisi bab IV dan Bab V	
11	23 / 08 / 24	11	Bimbingan online Abstrak	
12	29 / 08 / 24	12	Bimbingan Penulisan Daftar isi, no hal dll	
13	05 / 09 / 24	13	Bimbingan setelah perbaikan keseluruhan Skripsi	

Bila kolom tidak mencukupi, mintalah lembar tambahan Catatan Konsultasi ke Divisi Adm. Akademik & Teknologi Informasi FIAI UII

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Jl. Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 7070-200 ext. 5400

FM-UII-AA-FPU-14.30/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	:	**NABILAH NUR FEBRIYANTI**
No. Mahasiswa	:	20422145
Program Studi	:	S1 - Pendidikan Agama Islam
Semester/Tahun Akademik	:	Genap, 2023/2024
Dosen Pembimbing	:	Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I
Masa Berlaku	:	30-05-2024 s.d 30-11-2024
Diperpanjang s.d.	:	



Yogyakarta, 30 Mei 2024 M
22 Zulqa'dah 1445 H
Kepala Divisi Administrasi Akademik & TI,

Prasitna Kuswidiyanta, ST

CATATAN:
1. Konsultasi bimbingan minimal 12 kali dan ditutup dengan ACC Munaqasah Skripsi, dan wajib dicatat pada Form Catatan Konsultasi
2. Lama bimbingan minimal 3 bulan dan maksimal 6 bulan sejak diterbitkan SK Pengangkatan Pembimbing.
3. Selama bimbingan belum selesai, bimbingan wajib diperpanjang per 6 bulan.

Lampiran 2 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

TAKMIR MASJID SHOLIHIN CANDIREJO

Candirejo, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, KodePos 55581

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Hudam
Jabatan : Pembina TPA As Sholihin
Unit Kerja : TPA As Sholihin

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : NABILAH NUR FEBRIYANTI
NIM : 20422145
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Ilmu Agama Islam (UII)

Benar- benar telah selesai melakukan ppenelitian di TPA As Sholihin terhitung mulai tanggal 25 Mei 2024 sampai dengan 10 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi **"Implementasi Strategi *Gallery Walk* Guna Meningkatkan Motivasi Belajar *Ibadah Amaliyah* Pada Peserta Didik TPA As Sholihin Candirejo Ngaglik Sleman**."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 26 Agustus 2024

Pembina TPA As Sholihin

TAKMIR MASJID SHOLIHIN CANDIREJO

Moh. Hudam

Lampiran 3 : Pra Penelitian TPA As Sholihin





Gambar 3 atas dan bawah: Keadaan tpa kegiatan belajar pra penelitian

Lampiran 4: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

MODUL AJAR IBADAH AMALIYAH	
TAHUN PELAJARAN 2023-2024	
TPA AS SHOLIHIN	
Guru Mata Pelajaran :	Alokasi Waktu : 30 menit
Elemen : Rukun dan Syarat Sah Wudhu	
Kelompok : Makkah dan Madinah	
Capaian Pembelajaran :	
Peserta didik mampu mengerti, memahami dan mempraktekkan terhadap rukun dan syarat sah wudhu. Memahami kepentingan dan kriteria sebelum melakukan ibadah wudhu sesuai dengan syariat islam. Wudhu yang merupakan ibadah / thaharah yang memiliki arti suci (mensucikan).	
Tujuan Pembelajaran :	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :**
1. Memahami macam rukun serta syarat sah wudhu. dapat membedakan gerakan wudhu yang baik dan sah dengan yang tidak sah.	1.1 Memahami wudhu dan kegunaanya 2.1 Mampu membedakan gerakan yang sah dengan yang tidak sah dalam berwudhu dalam keseharian.
Pemahaman Bermakna :	
1. Pentingnya mengerti rukun dan syarat wudhu dalam keseharian. 2. paham tatacara berwudhu dengan baik.	
Langkah-langkah Pembelajaran: (Pertemuan - 1) - (Kamis 11 Juli 2024)	
Kegiatan Pendahuluan :	
1. Guru mempersiapkan kondisi dan fisik siswa dan menanyakan kehadiran siswa 2. Guru dan peserta didik membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama 3. Guru menjelaskan sistem / metode dalam pembelajaran *ibadah amaliyah*. 4. Peserta didik mengamati tujuan dan penilaian pada pembelajaran hari ini yaitu *ibadah amaliyah*	
Kegiatan Inti :	

1. Guru melakuka *pre-test* kepada siswa dengan bertanya terlebih dahulu terkait materi yang akan disampaikan 2. Setelah mengamati seluruh jawaban dari peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang sudah diketahui 3. Peserta didik secara bergantian menyampaikan jawabannya 4. Guru mempersilahkan peserta didik menuju kelompoknya, disusul guru pendamping menempatan diri pada setiap round media belajar yang sudah ditentukan. 5. Praktek penelitian dalam kelas di mulai 6. Guru pengamat, mengamati jalannya pembelajaran dengan mengisi lembar observasi.
Kegiatan Penutup :
1. Peserta didik melakukan refleksi pada akhir pembelajaran dengan menyebutkan kembali apa yang sudah didapat pada hari ini dalam proses belajar hari ini 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya yaitu memberikan pengetian pada rukun dan syarat sholat. 3. Guru dan peserta didik membaca hamdallah, do'a setelah belajar, dan kafarotul majlis

MODUL AJAR IBADAH AMALIYAH A2A2:J19	
TAHUN PELAJARAN 2023-2024	
TPA AS SHOLIHIN	
Guru Mata Pelajaran :	Alokasi Waktu : 30 menit
Elemen : Rukun, Syarat Sah dan Wajib Shalat	
Kelompok : Mkkah dan Madinah	
Capaian Pembelajaran :	
Peserta didik mampu mengerti, memahami dan mempraktekkan terhadap rukun, syarat sah dan wajib shalat . Memahami kepentingan dan kriteria dalam melakukan ibadah sholat sesuai dengan syariat islam. Shalat yang merupakan tiang agama dan ibadah yang wajib dilakukan oleh umat islam. Memberi pemahaman yang menumbuhkan pada keinginan dalam melaksanankan ibadah sholat.	
Tujuan Pembelajaran :	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :**
1. Memahami macam rukun serta syarat sah salat. dapat membedakan pelaksanaan shalat yang baik dan sah dengan yang tidak sah.	1.1 Memahami makna sholat dan kewajibannya. 2.1 Mampu membedakan ketentuan yang sah dengan yang tidak sah dalam

	melaksanakan sholat dalam keseharian.

Pemahaman Bermakna :

1. Pentingnya mengerti ketentuan - ketentuan rukun, syarat sah dan wajib sholat agar dapat mengamalkan pada usia sedini mungkin.
2. Dapat mengamalkan dalam beribadah di kesehariannya.

Langkah-langkah Pembelajaran: (Pertemuan - 1) - (Kamis 25 Juli 2024)

Kegiatan Pendahuluan :

1. Guru mempersiapkan kondisi dan fisik siswa dan menanyakan kehadiran siswa
2. Guru dan peserta didik membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama
3. Guru menjelaskan sistem / metode dalam pembelajaran *ibadah amaliyah*.
4. Peserta didik mengamati tujuan dan penilaian pada pembelajaran hari ini yaitu *ibadah amaliyah*

Kegiatan Inti :

1. Guru melakuka *pre-test* kepada siswa dengan bertanya terlebih dahulu terkait materi yang akan disampaikan
2. Setelah mengamati seluruh jawaban dari peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang sudah diketahui
3. Peserta didik secara bergantian menyampaikan jawabannya
4. Guru mempersilahkan peserta didik menuju kelompoknya, disusul guru pendamping menempatan diri pada setiap round media belajar yang sudah ditentukan.
5. Praktek penelitian dalam kelas di mulai
6. Guru pengamat, mengamati jalannya pembelajaran dengan mengisi lembar observasi.

Kegiatan Penutup :

1. Peserta didik melakukan refleksi pada akhir pembelajaran dengan menyebutkan kembali apa yang sudah didapat pada hari ini dalam proses belajar hari ini
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya yaitu memberikan permasalahan yang biasa di temui dalam sholat.
3. Guru dan peserta didik membaca hamdallah, do'a setelah belajar, dan kafarotul majlis

MODUL AJAR IBADAH AMALIYAH	
TAHUN PELAJARAN 2023-2024	
TPA AS SHOLIHIN	
Guru Mata Pelajaran :	Alokasi Waktu : 30 menit
Elemen : Zakat dan sedekah	
Kelompok : Makkah Dan Madinah	
Capaian Pembelajaran :	
Peserta didik mampu mengerti dan memahami makna zakat serta sedekah. Dapat mengamalkan dalam keseharian maupun dapat menumbuhkan dalam jiwa setiap individu untuk zakat dan bersedekah. Dengan mengerti makna diharapkan meningkatkan sikap simpatik dalam kehidupan.	
Tujuan Pembelajaran :	**Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran :**
1. Memahami makna zakat dan sedekah disertai menumbuhkan rasa simpatik antar makhluk Allah.	1.1 Memahami makna Zakat disertai macamnya. 2.1 Memahami makna sedekah dalam keseharian dan menumbuhkan rasa simpatik.
Pemahaman Bermakna :	
1. Pentingnya mengerti makna zakat dan sedekah dalam kehidupan guna menumbuhkan rasa simpatik sesama amkhluk Allah. 2. zakat dan sedekah mengingatkan kita pada rasa bersyukur atas kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah, bahwasannya di sebagian harta kita milik orang yang membutuhkan.	
Langkah-langkah Pembelajaran: (Pertemuan - 1) - (Kamis 25 Juli 2024)	
Kegiatan Pendahuluan :	
1. Guru mempersiapkan kondisi dan fisik siswa dan menanyakan kehadiran siswa 2. Guru dan peserta didik membaca do'a sebelum belajar secara bersama-sama 3. Guru menjelaskan sistem / metode dalam pembelajaran *ibadah amaliyah*. 4. Peserta didik mengamati tujuan dan penilaian pada pembelajaran hari ini yaitu *ibadah amaliyah*	
Kegiatan Inti :	

1. Guru melakuka *pre-test* kepada siswa dengan bertanya terlebih dahulu terkait materi yang akan disampaikan 2. Setelah mengamati seluruh jawaban dari peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan apa yang sudah diketahui 3. Peserta didik secara bergantian menyampaikan jawabannya 4. Guru mempersilahkan peserta didik menuju kelompoknya, disusul guru pendamping menempatan diri pada setiap round media belajar yang sudah ditentukan. 5. Praktek penelitian dalam kelas di mulai 6. Guru pengamat, mengamati jalannya pembelajaran dengan mengisi lembar observasi.
Kegiatan Penutup :
1. Peserta didik melakukan refleksi pada akhir pembelajaran dengan menyebutkan kembali apa yang sudah didapat pada hari ini dalam proses belajar hari ini 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya yaitu memberikan permasalahan respon / perilaku dalam keseharian berkaitan dengan zakat dan sedekah. 3. Guru dan peserta didik membaca hamdallah, do'a setelah belajar, dan kafarotul majlis

Lampiran 5 : Situasi Pembelajaran Pada Siklus I





Gambar 5 kiri: Pembelajaran dengan strategi *gallery walk* materi syarat sah dan rukun wudhu kelompok madinah

Gambar 5 kanan: Pembelajaran dengan startegi *gallery walk* materi tatacara wudhu kelompok mekkah

Lampiran 6 : Situasi Pada Siklus II



Gambar 6: Pembelajaran dengan startegi *gallery walk* materi syarat sah sholat kelompok mekkah

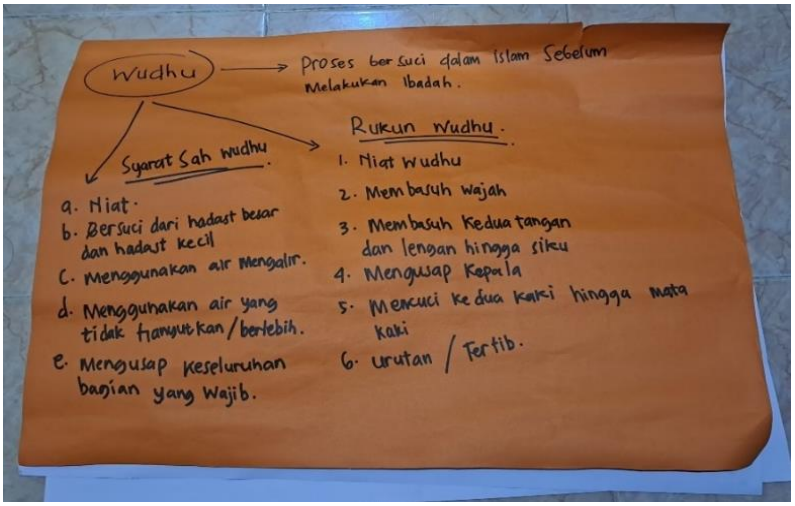


Gambar 6: Pembelajaran dengan strategi *gallery walk* materi sedekah kelompok madinah

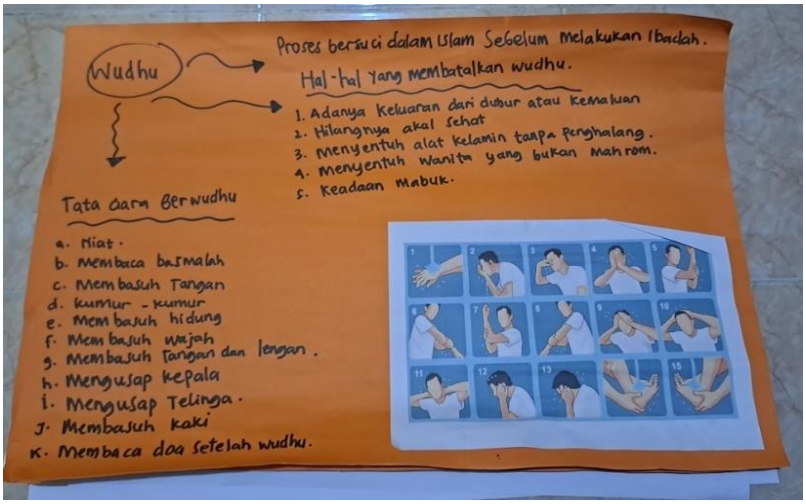


Gambar 6: Pembelajaran dengan strategi *gallery walk* materi sholat kelompok mekkah

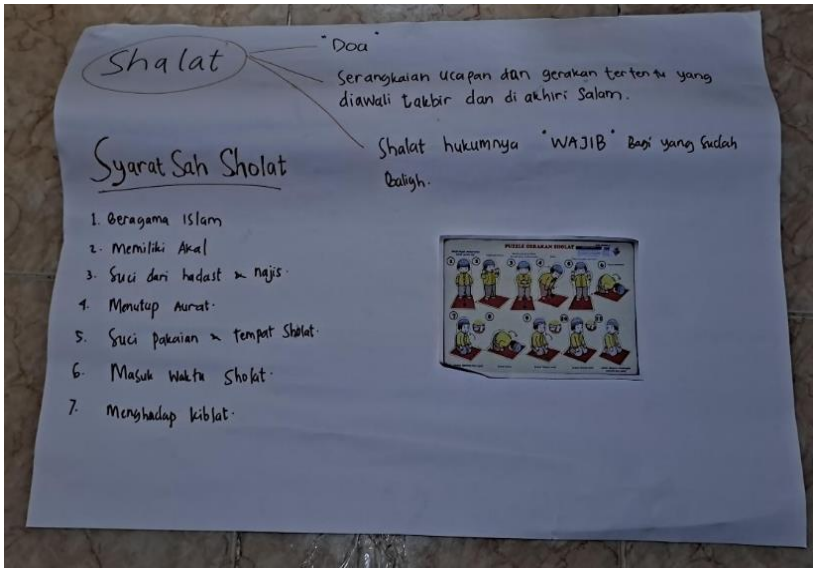
Lampiran 7 : Media Belajar Pada Penelitian



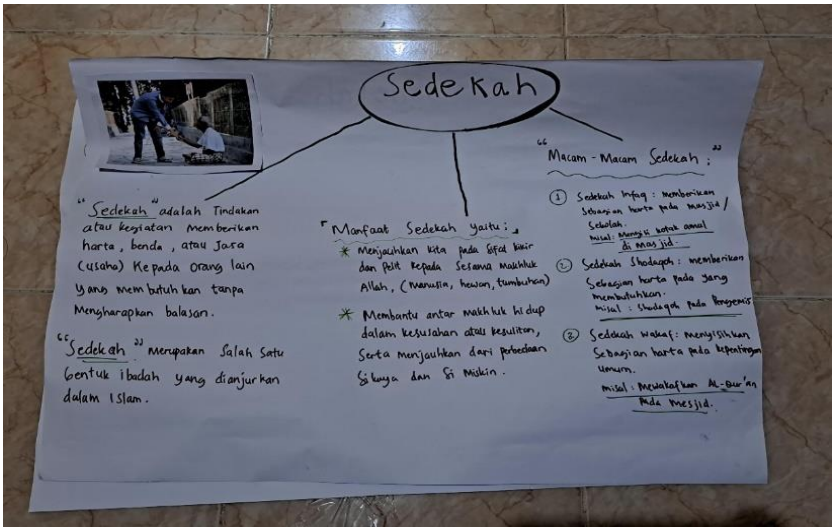
Gambar 7: Materi siklus I syarat sah dan rukun wudhu



Gambar 7: Materi siklus I tatacara dan yang membatalkan wudhu



Gambar 7: Materi siklus II pengertian sholat dan syarat sah sholat



Gambar 7: Materi siklus II pengertian dan manfaat sedekah

Lampiran 8 : Hasil Observasi Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

OBSERVASI PTK PESERTA DIDIK TPA AS SHOLIHIN

Materi : Syarat Sah Dan Tatatacara Wudhu

Hari/ Tanggal : Kamis, 11 Juli 2024

Pertemuan ke : I (Siklus I)

Waktu : 17.00 – 17.30

Pertunjuk :

Faktor	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak	Catatan
Internal	1. Tanggapan (*Respons*)	a. Antusias selama pembelajaran	√		
		b. Memiliki keinginan bertanya		√	Peserta lebih banyak mendengarkan dan menerima pembelajaran.
		a. Memperhatikan selama guru menjelaskan	√		
		b. Mengikuti alur pembelajaran dengan tertib.	√		
	2. Sikap (*attitude*)	a. Mendengarkan dengan baik	√		
		b. Tidak mengganggu antar teman	√		
		c. Menjaga ketertiban kelompok	√		

		d. Saling menyemangati dalam menjawab pertanyaan	√		
		e. Menegur antar teman apabila terdapat kesalahan.		√	Beberapa anak- anak di kelompok besar terlalu fokus menulis materi.
	3. Pemahaman (*understanding*) dan Pengetahuan (*knowledge)*	a. Dapat menjawab pertanyaan di tengah pembelajaran.	√		Perlunya diingatkan/ dikte kembali terkait materi
		b. Mengerti materi yang dibahas.	√		
		c. Dapat mengerjakan soal di akhir pembelajaran.	√		
	4.Apresiasi *(appreciation)*	a. Murid mendapatkan penghargaan dengan verbal atau non verbal		√	
		b. Murid mendapatkan dorongan belajar	√		Anak – anak memilki dorongan untuk belajar dan lebih

					fokus, karena lingkungan terbentuk untuk fokus dan tenang dalam belajar serta menjadikan setiap individu menumbuhkan
		c. Murid mendapatkan kesimpulan dari akhir pembelajaran.		√	Pada kelompok kecil butuh pemahaman yang lebih konkrit dan mudah untuk dimengerti karena membutuhkan penalaran yang luas. lebih fokus, karena lingkungan terbentuk untuk fokus dan tenang dalam belajar serta

					menjadikan setiap individu menumbuhkan jiwa berkompetisi.
Eksternal	5. Tingkat kesadaran	a. Berangkat TPA tepat waktu	√		
		b.Tertib selama pembelajaran	√		
		c.Membawa alat tulis	√		
		d. Datang dan pulang kegiatan TPA dengan bersih.		√	Adanya peserta didik kurangnya perhatian pada lingkungan.
		e. Menempatkan meja TPA dengan baik.	√		
	6. Pengaruh kelompok	a.Terkadang Bergurau antar teman di waktu pembelajaran	√		
		b.Saling mengingatkan dalam mendengarkan penjelasan guru.		√	Pada kelompok kecil lebih banyak bercanda dan bergurau serta kurang fokus karna

					membutuhkan penalaran lebih Panjang.
	7. Suasana dalam pembelajaran	a. Pembelajaran yang menarik	√		
		b. Waktu pembelajaran yang sesuai		√	Keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

Lampiran 9 : Hasil Observasi Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

OBSERVASI PTK PESERTA DIDIK TPA AS SHOLIHIN

Materi : Wudhu dan Bersedekah

Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024

Pertemuan ke : II (Siklus II)

Waktu : 16.00 – 16.30

Pertunjuk :

Faktor	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak	Catatan
Internal	1.Tanggapan (*Respons*)	a.Antusias selama pembelajaran	√		
		b.Memiliki keinginan bertanya	√		

		c.Memperhatikan selama guru menjelaskan	√		
		d.Mengikuti alur pembelajaran dengan tertib.	√		Beberapa peserta didik urang memperhatikan penjelasan guru terkhusus kelopok mekkah.
	2. Sikap (*attitude*)	a.Mendengarkan dengan baik	√		
		b.Tidak mengganggu antar teman	√		
		c.Menjaga ketertiban kelompok	√		
		d.Semangat dalam menjawab pertanyaan	√		

		e.Menegur antar teman apabila terdapat kesalahan.		√	Perlunya di tegur oleh pengajar.
	3. Pemahaman (*understanding*) dan Pengetahuan (*knowledge*)	a. Dapat menjawab pertanyaan di tengah pembelajaran.	√		
		b.Mengerti materi yang dibahas.	√		
		c.Dapat mengerjakan soal di akhir pembelajaran.	√		
	4.Apresiasi (*appreciation*)	a.Murid mendapatkan penghargaan dengan verbal atau non verbal	√		

		b.Murid mendapatkan dorongan belajar	√		
		c.Murid mendapatkan kesimpulan dari akhir pembelajaran.		√	Karna kurangnya organisir waktu dengan baik.
Eksternal	5.Tingkat kesadaran	a.Berangkat TPA tepat waktu	√		
		b.Tertib selama pembelajaran	√		
		c.Membawa alat tulis		√	Beberapa peserta didik alat tulis tertinggal.
		d.Datang dan pulang kegiatan TPA dengan bersih.	√		

		e.Menempatkan meja TPA dengan baik.	√		
	6. Pengaruh kelompok	a.Bergurau antar teman di waktu pembelajaran	√		
		b.Saling mengingatkan dalam tertib selama pembelajaran.		√	Perlunya untuk diingatkan oleh pengajar.
	7. Suasana dalam pembelajaran	a.Pembelajaran yang menarik	√		
		b.Waktu pembelajaran yang sesuai	√		

Lampiran 10 : Dokumentasi Bersama Pembina TPA Dan Ustadzah

TPA As Sholihin



Gambar 10: Wawancara bersama Pak Khudam selaku pendiri tpa as sholihin



Gambar 10: Wawancara bersama ustadzah Dhea annisa selaku pengajar tpa as sholihin pada ptk siklus II



Gambar 10: Wawancara bersama ustadzah Fanni selaku pengajar tpa as sholihin pada ptk siklus I



Gambar 10: Wawancara bersama ustazah Khusnul khtimah selaku pengajat tpa as sholihin pada ptk siklus II